



MODEL SUMBER BELAJAR PADA PENDIDIKAN KESETARAAN PROGRAM PAKET C DALAM JARINGAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
TAHUN 2018



MODEL SUMBER BELAJAR PADA PENDIDIKAN KESETARAAN PROGRAM PAKET C DALAM JARINGAN

DISUSUN OLEH:
Desy Juwitaningsih, S.Si.
Neni Nurlaela, S.Pd.
Sri Purwanti, M.Pd.

**PUSAT PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT**
(PP-PAUD Dan Dikmas) Jawa Barat
Tahun 2018

MODEL SUMBER BELAJAR PADA PENDIDIKAN KESETARAAN PROGRAM PAKET C DALAM JARINGAN



Pengarah:
Dr. Drs. H.Bambang Winarji, M.Pd

Penanggung Jawab:
Hidayat, M.Pd

Tim Pengembang:
Desy Juwitaningsih, S.Si.
Neni Nurlaela, S.Pd.
Sri Purwanti, M.Pd.

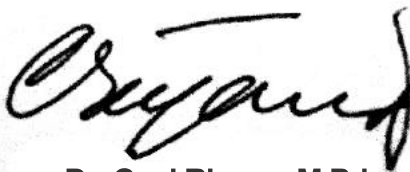
Kontributor:
PKBM Melati Jayagiri
SKB Kota Bandung

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Negara Kesatuan Republik Indonesia
Tahun 2018

LEMBAR PENGESAHAN

MODEL SUMBER BELAJAR PADA PENDIDIKAN KESETARAAN PROGRAM PAKET C DALAM JARINGAN

Disetujui dan Disahkan oleh
Pakar/Akademisi
Dosen UPI Bandung



Dr. Cepi Riyana, M.Pd.

Mengetahui,
Kepala PP-PAUD dan Dikmas Jawa Barat



Dr. Drs. H. Bambang Winarji, M.Pd.
NIP.196101261988031002

ABSTRAK

Model Sumber Belajar Pada Pendidikan Kesetaraan Program Paket C Dalam Jaringan

Peran pendidikan Kesetaraan yang meliputi program Paket C sangat strategis dalam rangka pemberian bekal pengetahuan dan keterampilan. Penyelenggaraan program ini terutama ditujukan bagi masyarakat putus sekolah karena keterbatasan waktu, keterbatasan ekonomi, masyarakat yang bertempat tinggal di daerah-daerah khusus, seperti daerah perbatasan, daerah bencana, dan daerah terisolir yang belum memiliki fasilitas pendidikan yang memadai.

Salah satu upaya yang ditempuh untuk memperluas akses pendidikan guna mendukung pendidikan sepanjang hayat adalah melalui pendidikan kesetaraan, salah satunya adalah Program Paket C dalam jaringan (daring). Untuk menghasilkan lulusan yang bermutu, diperlukan pelaksanaan pembelajaran dengan sumber belajar yang mudah dipahami baik oleh pendidik maupun oleh peserta didik.

Saat ini pendidik dituntut untuk mengembangkan cara-cara penyampaian materi agar proses pembelajaran efektif dan efisien, yang ditunjang oleh sumber belajar yang sesuai. Dengan demikian, usaha pencapaian tujuan pengajaran diharapkan akan mencapai hasil yang jauh lebih besar dalam waktu yang lebih singkat dan proses kegiatan belajar mengajar lebih menyenangkan karena pada umumnya peserta didik kurang senang dan cepat merasa bosan terhadap pelajaran, apalagi program paket C daring dengan pola pembelajaran tutorial dan mandiri. Oleh karena itu, perlu dikembangkan sumber belajar yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, dan perkembangan fisik dan psikologis peserta didik.

Model sumber belajar pada pendidikan kesetaraan program paket C dalam jaringan membahas antara lain: 1) langkah-langkah pengembangan modul yang terdiri dari tahap perencanaan, penulisan modul, review dan revisi serta finalisasi; 2) Cara penggunaan modul; 3) langkah-langkah pengembangan media; 4) evaluasi sumber belajar; 5) cara mengupload modul paket C dalam jaringan dan perangkatnya.

Dengan adanya model sumber belajar pada pendidikan kesetaraan program paket C dalam jaringan diharapkan dapat membantu berbagai pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan pendidikan kesetaraan khususnya program paket C dalam jaringan.

Kata Kunci: Sumber belajar, program paket C dalam jaringan

KATA PENGANTAR

Salah satu upaya yang ditempuh untuk memperluas akses pendidikan guna mendukung pendidikan sepanjang hayat adalah melalui pendidikan kesetaraan, salah satunya adalah Program Paket C dalam jaringan (daring). Pendidikan Kesetaraan Program Paket C dalam Jaringan dikembangkan untuk memberikan layanan bagi masyarakat yang membutuhkan pendidikan namun terhambat pada waktu dan jarak. Pembelajaran Pendidikan Kesetaraan Program Paket C dalam Jaringan dirancang agar peserta didik mampu belajar mandiri sehingga peserta didik dapat menentukan kebutuhan belajarnya, merumuskan tujuan belajarnya, mengidentifikasi sumber belajar, memilih dan melaksanakan strategi belajar serta mampu mengukur hasil belajarnya.

Dengan kata lain, peserta didik dapat menentukan bagaimana, kapan dan dimana dia akan belajar. Untuk menghasilkan lulusan yang bermutu, diperlukan pelaksanaan pembelajaran dengan sumber belajar yang mudah dipahami baik oleh pendidik maupun oleh peserta didik. Namun demikian untuk membantu peserta didik dalam memperoleh sumber belajar, maka disusunlah modul dan media sebagai pendukung pembelajaran dengan harapan dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Bandung, November 2018
Kepala
PP-PAUD Dan Dikmas Jawa Barat



Dr. Drs. H. Bambang Winarji, M.Pd
NIP196101261988031002

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. RUMUSAN DAN BATASAN MASALAH.....	4
C. DASAR HUKUM	5
D. TUJUAN PENGEMBANGAN	5
E. SASARAN PENGGUNA MODEL	6
F. RUANG LINGKUP	6
G. PENJELASAN ISTILAH	6
BAB II KAJIAN TEORITIS	8
A. PENDIDIKAN KESETARAAN PROGRAM PAKET C	8
B. Pembelajaran Mandiri	13
C. Pembelajaran Kontekstual	16
D. Sumber Belajar dalam Program Paket C Daring	17
BAB III PENGEMBANGAN MODUL DAN MEDIA PEMBELAJARAN PADA PENDIDIKAN KESETARAAN PROGRAM PAKET C DALAM JARINGAN	21
A. Langkah-langkah pengembangan modul	23
B. Cara penggunaan Modul	52
C. Langkah-Langkah Pengembangan Media	52
D. Evaluasi sumber belajar	57
E. Cara Upload Modul Paket C Dalam Jaringan dan Perangkatnya.....	58
BAB IV PENUTUP	67
DAFTAR PUSTAKA	68



BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah usaha terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pada era globalisasi saat ini, teknologi dapat digunakan sebagai media dalam proses pembelajaran di satuan pendidikan. Saat ini sedang digalakkan berbagai jenis media pembelajaran yang cocok dengan kondisi peserta didik dan situasi saat ini.

Tuntutan pendidikan dan teknologi menjadi kebutuhan yang harus dipenuhi. Kehadiran pemerintah dalam menyiapkan suatu generasi yang cerdas dan terampil perlu melibatkan unsur masyarakat, ilmuwan, maupun praktisi yang dapat langsung menangani dan peduli di bidang pendidikan.

Realita semakin kuatnya tantangan yang dihadapi bangsa Indonesia saat ini, sehingga banyak warga masyarakat menghadapi hal tersebut sehingga perlunya pembekalan kemampuan di segala bidang dengan baik dan berkualitas.

Dalam UU No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional menyatakan bahwa jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan mengganti. Pendidikan Kesetaraan adalah salah satu alternatif pendidikan pada jalur pendidikan nonformal yang dapat berbentuk Program A setara SD/MI, Program Paket B setara SMP/MTs, dan Program Paket C setara SMA/MA yang dapat diselenggarakan melalui Sanggar Kegiatan Belajar (SKB), Pusat kegiatan belajar Masyarakat (PKBM), atau satuan sejenis lainnya.

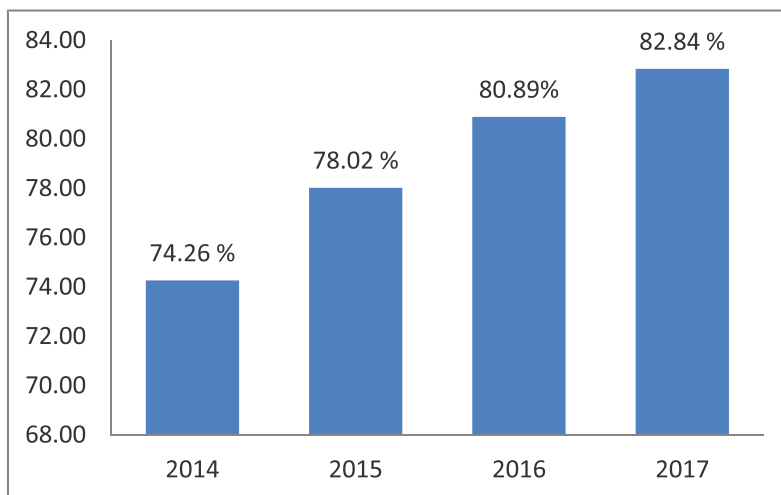
Peran pendidikan Kesetaraan yang meliputi program Paket C sangat strategis dalam rangka pemberian bekal pengetahuan dan keterampilan. Penyelenggaraan program ini terutama ditujukan bagi masyarakat putus sekolah karena keterbatasan waktu, keterbatasan ekonomi, masyarakat yang bertempat tinggal di daerah-daerah khusus, seperti daerah perbatasan, daerah bencana, dan daerah terisolir yang belum memiliki fasilitas pendidikan yang memadai.

Memahami nilai dan manfaat program pendidikan kesetaraan bagi peningkatan kualitas kehidupan masyarakat menjadi salah



salah satu faktor utama yang mendorong masyarakat untuk berpartisipasi pada program yang diselenggarakan.

Penyelenggaraan program pendidikan kesetaraan Paket C dalam skala nasional, dimaksudkan sebagai upaya untuk mendukung pencapaian rencana strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015 – 2019 diantaranya pada peningkatan akses dan mutu pendidikan masyarakat. Peningkatan akses pendidikan salah satunya ditandai dengan peningkatan angka partisipasi kasar (APK) SMA/SMK/SMLB/paket C sekurang-kurangnya 85,71%. Adapun capaian APK program Paket C dari tahun 2014- 2017 berdasarkan data BPS (2018) dapat dilihat melalui grafik berikut.



Gambar 1. Grafik pencapaian APK Paket C dari Tahun 2014 – 2017

Berdasarkan grafik diatas dapat kita ketahui bahwa dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2017 angka partisipasi kasar untuk peserta didik paket C setiap tahunnya mengalami peningkatan. Namun sampai dengan tahun 2017 baru mencapai 82.84% hal ini menunjukkan bahwa sampai dengan tahun 2017 belum mencapai nilai yang ditargetkan dalam rencana strategis yaitu minimal 85,71%.

Berkenaan dengan hal tersebut di atas, maka salah satu upaya yang ditempuh untuk memperluas akses pendidikan guna mendukung pendidikan sepanjang hayat adalah melalui pendidikan kesetaraan, salah satunya adalah Program Paket C dalam jaringan (daring). Untuk menghasilkan lulusan yang bermutu, diperlukan



pelaksanaan pembelajaran dengan sumber belajar yang mudah dipahami baik oleh pendidik maupun oleh peserta didik.

Saat ini pendidik dituntut untuk mengembangkan cara-cara penyampaian materi agar proses pembelajaran efektif dan efisien, yang ditunjang oleh sumber belajar yang sesuai. Dengan demikian, usaha pencapaian tujuan pengajaran diharapkan akan mencapai hasil yang jauh lebih besar dalam waktu yang lebih singkat dan proses kegiatan belajar mengajar lebih menyenangkan karena pada umumnya peserta didik kurang senang dan cepat merasa bosan terhadap pelajaran, apalagi program paket C daring dengan pola pembelajaran tutorial dan mandiri. Oleh karena itu, perlu dikembangkan sumber belajar yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, dan perkembangan fisik dan psikologis peserta didik.

Penerapan kurikulum 2013 pada program pendidikan kesetaraan Paket C paket berimplikasi pada beberapa syarat yang harus dipenuhi buku pegangan atau modul pembelajaran sebagai sumber belajar (Kemendikbud, 2015). Adapun syarat tersebut adalah: 1) mengacu pada kompetensi inti; 2) menjelaskan pengetahuan sebagai input untuk menghasilkan output dalam bentuk keterampilan dan bermuara pada outcome dalam bentuk sikap kepada peserta didik; 3) menggunakan pendekatan saintifik; 4) menekankan pentingnya data dalam melaksanakan analisis hasil belajar dan evaluasi; 5) mengajak peserta didik untuk menemukan konsep yang dipelajari melalui deduksi; 6) menekankan pada *high order thinking*; 7) berupa panduan untuk memudahkan peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran. Sejalan dengan itu, sumber belajar yang disusun pendidik Menurut M. Syahrani Jailani dan Abdul Hamid dituntut untuk berperan sebagai sumber berbagai informasi dan pengetahuan yang diperlukan dalam mengembangkan berbagai kompetensi yang diinginkan pada bidang studi yang dipelajarinya. Dengan kondisi tersebut maka sumber belajar sangat penting untuk dikembangkan dan diperbarui. Salah satu cara pengembangan sumber belajar yang cukup prospektif adalah dengan berbasis peserta didik. Oleh karena itu, sumber belajar yang dikembangkan dalam pembelajaran paket C dalam jaringan yaitu sumber belajar dengan pendekatan kontekstual. Dimana materi yang disusun oleh pendidik dalam sumber belajar dikaitkan dengan kehidupan peserta didik, sehingga memungkinkan tercapainya proses pembelajaran yang optimal.



Pusat Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat (PP-PAUD dan Dikmas) Jawa Barat, pada tahun 2018 ini mendukung perluasan akses dan mutu pendidikan masyarakat dengan mengembangkan program Paket C dalam jaringan. Melalui pembelajaran moda daring peserta didik Paket C memiliki keleluasaan waktu untuk belajar kapanpun dan dimanapun. Peserta didik dapat berinteraksi dengan pendidik pada waktu yang bersamaan seperti menggunakan *video converence*, telepon atau *live chat*, maupun kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada waktu yang tidak bersamaan melalui sumber belajar yang telah disediakan secara elektronik. Oleh karena itu sumber belajar merupakan komponen yang sangat penting dalam pembelajaran program Paket C dalam jaringan.

PP-PAUD dan Dikmas Jawa Barat telah mengembangkan sumber belajar yang dikhususkan untuk program pendidikan kesetaraan Paket C dalam jaringan untuk tingkat 5. Untuk mendukung ketuntasan program maka diperlukan pengembangan modul untuk tingkat 6 dengan harapan mampu menghasilkan sumber belajar dalam rangka mendukung program pendidikan kesetaraan yang belum tertangani secara maksimal. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka PP-PAUD Dikmas Jawa Barat Tahun 2018 mengembangkan model sumber belajar program pendidikan kesetaraan Paket C dalam jaringan. Adanya pengembangan model ini diharapkan untuk memperoleh sumber belajar untuk program Paket C dalam jaringan khususnya untuk tingkat 6 yang teruji dan layak terap. Selain itu hasil pengembangan model sumber belajar untuk program Paket C daring ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pengambilan kebijakan pihak Direktorat terkait.

B. RUMUSAN DAN BATASAN MASALAH

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dalam pengembangan model ini dapat dirumuskan batasan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur penyusunan modul paket C daring yang efektif untuk tingkat 6 dalam 13 mata pelajaran?
2. Bagaimana kerangka pemetaan (*mapping*) tema modul paket C daring yang efektif untuk tingkat 6 dalam 13 mata pelajaran?
3. Bagaimana sistematika penulisan modul paket C daring tingkat 6 untuk 13 mata pelajaran dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik?
4. Produk modul bagaimana yang relevan untuk paket C dalam jaringan pada tingkat 6 untuk 13 mata pelajaran?



5. Bagaimana efektifitas dan efisiensi aplikasi modul paket C dalam jaringan tingkat 6 untuk 13 mapel dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

C. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan PP no 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
3. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 3 tahun 2008 tentang standar proses pendidikan kesetaraan program Paket A, Program Paket B dan Program Paket C;
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 15 tahun 2010 Tentang Jabatan Fungsional Pamong Belajar dan Angka Kredit;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 68 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pusat Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan No. 20 Tahun 2016 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan No. 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan No. 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan Dasar dan Menengah;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan No. 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pembelajaran pada kurikulum 2013 Pendidikan Dasar dan Menengah;
10. Program Kerja PP-PAUD dan Dikmas Jawa Barat, Tahun Anggaran 2018.

D. TUJUAN PENGEMBANGAN

Tujuan umum pengembangan dan ujicoba model yang diselenggarakan oleh PP-PAUD dan Dikmas Jawa Barat Tahun 2018, adalah tersusunnya modul paket C dalam jaringan tingkat 6 untuk 13 mata pelajaran, dan mengetahui efektifitas dan efisiensi



aplikasi modul paket C dalam jaringan tingkat 6 untuk 13 mapel dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Secara khusus tujuan penulisan model ini adalah :

1. Merumuskan prosedur penyusunan modul paket C daring yang efektif untuk tingkat 6 dalam 13 mata pelajaran
2. Merumuskan kerangka pemetaan (*mapping*) tema modul paket C daring yang efektif untuk tingkat 6 dalam 13 mata pelajaran
3. Merumuskan sistematika penulisan modul paket C daring tingkat 6 untuk 13 mata pelajaran dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.
4. Menghasilkan produk modul bagaimana yang relevan untuk paket C dalam jaringan pada tingkat 6 untuk 13 mata pelajaran
5. Menguji efektifitas dan efisiensi aplikasi modul paket C dalam jaringan tingkat 6 untuk 13 mapel dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

E. SASARAN PENGGUNA MODEL

Sasaran pengguna model sumber belajar pada pendidikan kesetaraan program paket C dalam jaringan adalah:

1. Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan.
2. Dinas Pendidikan
3. Penyelenggara pendidikan Kesetaraan
4. Pendidik Pendidikan Kesetaraan
5. Organisasi Mitra

F. RUANG LINGKUP

Model ini berisi tentang pembelajaran mandiri peserta didik paket C daring dengan menggunakan modul, pembelajaran berpusat pada peserta didik. Peserta didik belajar secara mandiri dengan menggunakan berbagai metode, sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Pembelajaran pada program paket C dalam jaringan ini menggunakan sumber belajar yaitu melalui modul dan media pendukung berupa media audio-visual yang berbasis pada jaringan internet.

G. PENJELASAN ISTILAH

1. Sumber belajar yaitu semua sumber baik berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam belajar, baik secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan belajar atau mencapai kompetensi tertentu.



Sumber belajar dapat berupa cetak, non cetak, fasilitas, kegiatan dan lingkungan.

2. Media pembelajaran yaitu segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta kemauan peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran secara efektif.
3. Media visual yaitu media yang bisa dilihat, dibaca dan diraba.
4. Media Audio-visual yaitu media yang bisa didengar dan dilihat secara bersamaan.
5. Bahan Ajar yaitu sekumpulan materi pelajaran yang mengacu pada kurikulum yang digunakan, untuk membantu pendidik dalam mengajarkan materi pelajaran secara runtut kepada peserta didik sehingga tercapai semua standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditentukan sebelumnya.
6. Modul dapat diartikan sebagai materi pelajaran yang disusun dan disajikan secara tertulis sedemikian rupa sehingga pembacanya diharapkan dapat menyerap sendiri materi tersebut. Dengan kata lain, sebuah modul adalah sebagai bahan belajar dimana pembacanya dapat belajar mandiri. Modul yang memiliki tingkat keterbacaan tinggi serta sesuai dengan kemampuan peserta didik, akan dapat membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.
7. Sumber belajar pendidikan kesetaraan program paket C dalam jaringan yaitu semua sumber baik cetak maupun non cetak yang dapat digunakan oleh peserta didik secara dalam jaringan (daring) sehingga mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan belajar atau mencapai kompetensi tertentu.
8. Media pembelajaran program paket C mahir dalam jaringan yaitu alat bantu atau perantara dalam kegiatan belajar mengajar program paket C mahir dalam jaringan berupa media visual dan audio visual bertujuan dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta kemauan peserta didik dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran secara efektif.
9. Program Paket C Dalam Jaringan, merupakan layanan pendidikan menengah yang setara dengan Sekolah Menengah Atas (SMA)/Madrasah Aliyah (MA) yang berada pada jalur pendidikan nonformal, dengan dilengkapi kemahiran keterampilan yang terstruktur setara level 2 KKNi melalui jaringan internet.



BAB II KAJIAN TEORITIS

A. PENDIDIKAN KESETARAAN PROGRAM PAKET C

1. Pengertian Program Pendidikan Kesetaraan Paket C

Program Paket C Umum merupakan pendidikan nonformal setara SMA atau sederajat, dengan penekanan pada penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi serta pengembangan sikap dan kepribadian profesional. Hasil program paket C Umum dapat dihargai setara dengan hasil program pendidikan formal setelah melalui proses penilaian penyetaraan oleh lembaga yang ditunjuk oleh pemerintah atau pemerintah daerah dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan (UU No. 20/2003 Sisdiknas Pasal 26 Ayat (6)). Setiap peserta didik yang lulus ujian paket C Umum mempunyai hak eligibilitas yang sama dan setara dengan pemegang ijazah SMA atau sederajat untuk dapat melanjutkan ke perguruan tinggi, dan atau memasuki lapangan kerja.

2. Syarat

Menurut Dirjen Kesetaraan PNFI (2010) program paket C diselenggarakan oleh berbagai lembaga, organisasi masyarakat, atau komunitas belajar lainnya. Persyaratan penyelenggara program Paket C sebagai berikut:

- a. Berbadan hukum yang dibuktikan dengan Akta Notaris atau keterangan legalitas sejenis lainnya;
- b. Memiliki izin operasional dari Dinas Pendidikan Kabupaten/ Kota atau Dinas/Kantor Perijinan;
- c. NPWP dan rekening bank atas nama lembaga;
- d. Memiliki peserta didik per kelompok/rombongan belajar minimal 20 – 30 orang;
- e. Memiliki tutor dan narasumber teknis yang memadai sesuai dengan bidang mata pelajaran/keterampilan yang akan diajarkan;
- f. Memiliki seperangkat kurikulum, silabus, RPP, dan bahan ajar/modul yang akan menjadi acuan dalam pelaksanaan pembelajaran/pemberian keterampilan;
- g. Memiliki sarana dan prasarana (ruang pembelajaran dan kelengkapannya) yang memadai untuk melaksanakan pembelajaran secara tatap muka, tutorial atau mandiri atau bermitra dengan lembaga lain baik untuk pembelajaran teori maupun praktek;



- h. Memiliki sarana dan prasarana pengelolaan administrasi lembaga yang memadai;
- i. Memiliki struktur penyelenggara program Paket C Umum minimal memiliki penanggungjawab, ketua, sekretaris, bendahara dan seksi pendidikan;
- j. Memiliki sekretariat lembaga yang tetap dan dengan alamat yang jelas;
- k. Bersedia membelajarkan peserta didik sampai dengan mengikutsertakan dalam Ujian Nasional Program Paket C.
- l. Membuat nomor induk peserta didik Program Paket C umum

3. Syarat peserta didik

Peserta didik program Paket C setara SMA/MA adalah dapat berasal dari warga masyarakat:

- a. Lulusan Paket B/SMP/MTs, atau sederajat;
- b. Putus SMA/MA atau sederajat;
- c. Tidak sedang menempuh sekolah formal;
- d. Tidak dapat bersekolah karena berbagai faktor (waktu, geografi, ekonomi, sosial, hukum, dan keyakinan);
- e. Prioritas bagi mereka yang berminat untuk melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi atau ingin memperoleh ijazah sebagai persyaratan kerja;
- f. Calon peserta didik yang sudah tidak mengikuti pembelajaran minimal satu tahun harus dilakukan tes penempatan terlebih dahulu.

4. Syarat Tenaga Pendidik/Tutor

Tutor program Paket C diharapkan memenuhi persyaratan minimal:

- a. Berijazah D3, diutamakan memiliki latar belakang pendidikan keguruan,
- b. Pendidik atau guru SMA/SMK/MAK dengan mata pelajaran sesuai materi yang diajarkan;
- c. Memiliki kompetensi untuk mengajar, membimbing, dan melatih peserta didik. Tutor mengemban tugas penting dalam pembelajaran, paling sedikit ada 8 tugas utama tutor:
 - 1) Mengidentifikasi kebutuhan belajar;
 - 2) Menyusun rencana pembelajaran;
 - 3) Mengelola proses pembelajaran;
 - 4) Memilih metode, dan melaksanakan pembelajaran sesuai domain yang ingin dicapai (pengetahuan, sikap, dan keterampilan);



- 5) Memotivasi peserta didik;
- 6) Memilih, menyusun atau mengembangkan media/bahan belajar;
- 7) Melakukan administrasi kegiatan pembelajaran;
- 8) Menilai hasil belajar.

Seorang tutor harus memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional:

- a. Kompetensi pedagogik, yaitu:
 - 1) Memahami karakteristik peserta didik;
 - 2) Menguasai teori dan metode pembelajaran;
 - 3) Menguasai kurikulum mata pelajaran;
 - 4) Melaksanakan pembelajaran;
 - 5) Mampu berkomunikasi secara efektif
 - 6) Mampu melaksanakan, memanfaatkan, dan menindaklanjuti hasil evaluasi.
- b. Kompetensi kepribadian, yaitu:
 - 1) Bertindak sesuai dengan norma agama dan nilai moral yang baik;
 - 2) Jujur dan berakhlak mulia dan berkepribadian baik;
 - 3) Memiliki etos kerja dan tanggung jawab yang tinggi;
 - 4) Bersikap obyektif dan tidak diskriminatif.
- c. Kompetensi sosial, yaitu:
 - 1) Mampu bersikap empatik, santun dan beradaptasi dengan teman sejawat, peserta didik dan orang-orang terkait;
 - 2) Mampu melakukan aktivitas sosial yang mendorong perilaku sosial.
- d. Kompetensi Profesional, yaitu:
 - 1) Menguasai materi pelajaran yang akan dibelajarkan dengan sangat baik, berdasar kriteria kompetensi;
 - 2) Mampu mengembangkan materi pelajaran

5. Tempat Belajar

Pembelajaran dapat dilaksanakan di berbagai lokasi dan tempat yang sudah ada, baik milik pemerintah, masyarakat maupun pribadi; seperti gedung sekolah, madrasah, pondok pesantren, pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM), Sanggar Kegiatan Belajar (SKB), masjid, majelis taklim, gereja atau tempat ibadah lainnya, balai desa, kantor organisasi kemasyarakatan, rumah penduduk dan tempat tempat lainnya yang layak digunakan untuk kegiatan belajar mengajar.



Untuk menunjang kelancaran pengelolaan kelompok belajar diperlukan sarana administrasi sebagai berikut:

- a. Sekretariat (dapat merangkap ruang pendidik)
- b. Papan nama kelompok belajar.
- c. Meja dan kursi belajar
- d. Papan struktur organisasi penyelenggara.
- e. Modul/bahan ajar dan sumber ajar
- f. Kelengkapan administrasi penyelenggaraan dan pembelajaran yang meliputi:
 - 1) Buku induk peserta didik, tutor dan tenaga kependidikan;
 - 2) Buku daftar hadir peserta didik, tutor dan tenaga kependidikan;
 - 3) Buku keuangan/ kas umum;
 - 4) Buku daftar inventaris;
 - 5) Buku agenda pembelajaran;
 - 6) Buku laporan bulanan tutor;
 - 7) Buku agenda surat masuk dan keluar;
 - 8) Buku daftar nilai peserta didik;
 - 9) Buku tanda terima ijazah;
 - 10) Kalender pendidikan;

6. Penilaian

Penilaian pembelajaran dapat dilaksanakan pada awal pembelajaran, saat pembelajaran, dan akhir program pembelajaran.

- a. Tujuan penilaian
 - 1) Mengetahui pencapaian kompetensi;
 - 2) Mengetahui kemampuan peserta didik dengan mengumpulkan bukti-bukti kemajuan belajar peserta didik;
 - 3) Mengenali kelemahan peserta didik dalam pembelajaran;
 - 4) Merencanakan dan melaksanakan kegiatan remedial, serta pengayaan yang perlu dilakukan.
- b. Alat Penilaian
 - 1) Tes tertulis, digunakan untuk mengukur pencapaian potensi kognitif;
 - 2) Portofolio, merupakan kumpulan hasil kerja seseorang yang sistematis dalam satu periode;
 - 3) Penugasan, penilaian yang dilakukan terhadap suatu tugas atau penyelidikan yang dilakukan peserta didik secara individual atau kelompok.



- c. Bentuk penilaian
 - 1) Penilaian akademik terdiri atas penilaian kemajuan belajar dan penilaian akhir hasil belajar;
 - 2) Penilaian kemajuan belajar merupakan penilaian yang terintegrasi;
 - 3) dalam kegiatan pembelajaran dan dilakukan secara berkala dan berkesinambungan;
 - 4) Penilaian akhir hasil belajar dilakukan melalui Ujian Nasional;
 - 5) Ujian Nasional dilakukan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).
- d. Aspek penilaian
Penilaian dalam belajar meliputi aspek:
 - 1) Kognitif (Pengetahuan);
 - 2) Psikomotorik (Keterampilan);
 - 3) Afektif (Sikap dan Nilai).

7. Kelulusan

Peserta didik Program Paket C dinyatakan lulus setelah:

- a) Menyelesaikan seluruh program pembelajaran;
- b) Memperoleh nilai minimal baik pada penilaian akhir untuk seluruh mata pelajaran;
- c) Lulus Ujian Nasional.
- d) Peserta ujian yang lulus Ujian Nasional berhak mendapat surat keterangan hasil ujian nasional dan ijazah. Surat keterangan hasil ujian nasional dan ijazah diterbitkan dan ditandatangani oleh Kepala Dinas kabupaten/kota atau pejabat yang ditunjuk. Surat keterangan hasil ujian nasional dan ijazah menggunakan blanko yang disiapkan oleh Pusat Penilaian Pendidikan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Departemen Pendidikan Nasional.

8. Pembiayaan

Pembiayaan penyelenggaraan program dapat diperoleh dari APBN dan atau APBD, swadaya masyarakat, dan sumber dana lain yang sah dan tidak mengikat



B. Pembelajaran Mandiri

1. Pengertian Pembelajaran Mandiri

Meriam dan Caffarella dalam Gibbons (2002), menyatakan pembelajaran mandiri merupakan proses dimana peserta didik mengambil inisiatif untuk merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran mereka sendiri. Pendapat di atas, senada dengan yang diungkapkan oleh Knowles dalam Tennant (2006), pembelajaran mandiri merupakan individu yang dengan atau tanpa bantuan orang lain, mengidentifikasi kebutuhan belajar, merumuskan tujuan belajar, mengidentifikasi sumber daya manusia dan material untuk belajar, memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Dan Gibbons (2002) menuliskan bahwa pembelajaran mandiri merupakan peningkatan pengetahuan, kemampuan, pencapaian, atau pengembangan diri yang dipilih dan dilakukan oleh seseorang dengan cara apapun dan kapanpun dia inginkan. Dodds dalam Sari (2008:1), menuliskan bahwa belajar mandiri adalah pembelajaran yang memungkinkan peserta didik belajar secara mandiri melalui bahan cetak, siaran ataupun bahan pra rekam yang telah dipersiapkan lebih dahulu.

Dari pendapat-pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran mandiri merupakan pembelajaran yang menuntut tanggungjawab pribadi individu atas pembelajaran yang dilakukannya. Pembelajaran mandiri ini dilakukan dengan mengidentifikasi kebutuhan belajar dan tujuan yang hendak dicapai. Pada proses pembelajarannya, pencapaian tujuan dilakukan melalui proses penilaian, refleksi dan tindakan untuk mencapai tujuannya. Tindakan ini berupa penetapan tempat belajar, apa yang dipelajari, bagaimana cara belajar, dan kapan mempelajari termasuk menentukan sumberdaya dan alat yang digunakan. Sehingga konten, teknologi pembelajaran dan kecepatan pembelajaran didasarkan pada kemampuan dan minat masing-masing peserta didik.

2. Karakteristik Pembelajaran Mandiri

Pembelajaran mandiri bukan berarti peserta didik belajar sendiri tanpa bantuan pendidik, namun pembelajaran mandiri terjadi karena adanya bantuan orang lain seperti pendidik, tutor, mentor, narasumber dan teman sebaya. Karakteristik pembelajaran mandiri menurut Institute for education of marycand university, diantaranya adalah



- a. membebaskan anak didik untuk tidak harus berada pada satu tempat dalam waktu tertentu
- b. disediakan berbagai bahan (material) termasuk panduan belajar dan silabus yang rinci serta akses ke semua pihak yang berkepentingan
- c. komunikasi antara pendidik dan peserta didik serta antar peserta didik menggunakan satu atau kombinasi beberapa teknologi komunikasi.

Menurut Rusman (2010), pembelajaran mandiri memiliki kebebasan, yaitu:

- a. Peserta didik mempunyai kesempatan untuk ikut menentukan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai sesuai dengan kondisi dan kebutuhan belajarnya
- b. Peserta didik boleh ikut menentukan bahan belajar yang ingin dipelajarinya dan cara mempelajarinya
- c. Peserta didik memiliki kebebasan untuk belajar sesuai dengan kemampuannya
- d. Peserta didik dapat menentukan cara penilaian yang akan digunakan untuk menilai kemajuan belajarnya.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Mandiri

Kunci keberhasilan dari pembelajaran mandiri dipengaruhi oleh factor internal dan factor eksternal. Berikut beberapa factor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran mandiri.

- a. Cara belajar. Dalam pembelajaran mandiri, peserta didik harus mengetahui cara belajar yang sesuai dengan dirinya, mengetahui kekurangan dalam cara belajarnya dan mampu mencari solusi untuk kekurangan cara belajarnya.
- b. Kesadaran diri. Kesadaran diri peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang diharapkan penting dimiliki.
- c. Motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan kekuatan yang menyebabkan peserta didik focus pada tujuan belajar, tetap terlibat dalam proses pembelajaran dan mengerjakan tugas belajarnya.

4. Perancangan Pembelajaran Mandiri

Model ASSURE, membantu dalam perancangan pembelajaran mandiri. Secara umum, berikut langkah-langkah perancangan pembelajaran mandiri menggunakan model ASSURE.

- a. Analisis karakter Peserta didik
Karakteristik peserta didik mencakup tiga aspek, yaitu:



- 1) Karakteristik umum diantaranya: usia, social ekonomi, budaya
 - 2) Kompetensi yang telah dimiliki oleh peserta didik sebelumnya, merupakan gambaran pengetahuan dan keterampilan yang telah dimiliki peserta didik sebelumnya
 - 3) Gaya belajar, gambaran umum dari gaya belajar peserta didik.
- b. Menetapkan tujuan pembelajaran
Tujuan pembelajaran dikembangkan untuk menyatakan harapan yang ingin dicapai melalui pembelajaran. Tujuan pembelajaran diperoleh dari penjabaran Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang telah ditetapkan oleh pemerintah.
 - c. Memilih metode dan media pembelajaran
Gaya belajar peserta didik adalah salah satu faktor penentu dalam memilih metode dan media pembelajaran. Metode yang dipilih harus mampu memberikan semua kebutuhan peserta didik. Dan media pembelajaran yang disediakan harus sesuai dengan kebutuhan peserta didik untuk mencapai tujuan. Media pembelajaran ini dapat berupa teks, gambar, video, audio dan multimedia.
 - d. Memanfaatkan Media Pembelajaran
Dalam langkah ini, pendidik akan menjelaskan penggunaan media pembelajaran kepada peserta didik, bagaimana penerapan media pembelajaran dan memahami materi yang tercantum dalam media pembelajaran. Media pembelajaran dipilih, didesain dan dimodifikasi dengan tujuan untuk membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.
 - e. Melibatkan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran
Langkah ini merupakan proses pembelajaran dimana peserta didik aktif memanfaatkan semua perangkat yang telah disediakan dan dalam penyampaian materi pendidik dapat menggunakan satu atau lebih metode.
 - f. Evaluasi dan revisi program pembelajaran
Evaluasi program pembelajaran dilakukan untuk mengetahui apakah tujuan belajar tercapai, strategi, metode dan media pembelajaran yang dipilih efektif.



C. Pembelajaran Kontekstual

Pembelajaran kontekstual merupakan suatu konsep belajar dimana guru menghadirkan situasi dunia nyata kedalam kelas dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat (Nurhadi, 2003).

Pembelajaran kontekstual adalah konsep belajar yang membantu pendidik mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata peserta didik dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Penerapan kontekstual dalam proses pembelajaran menekankan pada tiga hal (Suryadi, 2013) yaitu:

1. Kontekstual menekankan kepada proses keterlibatan peserta didik untuk menemukan materi pelajaran, artinya proses belajar diorientasikan pada proses pengalaman secara langsung.
2. Kontekstual mendorong agar peserta didik dapat menemukan hubungan antara materi yang dipelajari dengan realitas kehidupannya, artinya peserta didik dituntut dapat menangkap hubungan antara pengalaman belajar disekolah dengan kehidupan sehari-hari.
3. Kontekstual mendorong peserta didik untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, artinya kontekstual bukan hanya mengharapakan peserta didik dapat memahami materi yang dipelajari, tetapi lebih kepada aktualisasi dan kontekstualisasi materi pelajaran dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuh komponen utama pembelajaran kontekstual, yakni:

1. Konstruktivisme, yaitu proses membangun atau menyusun pengetahuan baru dalam struktur kognitif peserta didik berdasarkan pengalamannya. Dalam pembelajaran kontekstual penerapan konstruktivisme peserta didik akan mengalami pengembangan dalam berfikir karena peserta didik akan mudah menunjukkan pemikirannya.
2. Bertanya. Kegiatan bertanya sangat penting dalam menggali informasi yang ingin didapat. Dalam pembelajaran kontekstual pendidik tidak menyampaikan informasi begitu saja, melainkan pendidik memancing peserta didik untuk selalau bertanya dan dapat menemukan jawaban sendiri.
3. inkuiri, merupakan proses pembelajaran yang dilandasi padapencarian dan penemuan melalui berfikir secara sistematis.



4. Masyarakat belajar. Melalui interaksi sosial belajar akan lebih bermakna, belajar dengan bekerja sama dengan kelompok atau masyarakat baik secara formal maupun ilmiah. Hasil belajar akan diperoleh dengan saling berkomunikasi dengan teman atau masyarakat.
5. Pemodelan. Pada pembelajaran kontekstual menekankan arti penting dalam pemodelan, dikarenakan peserta didik akan lebih mudah memahami materi pelajaran dengan memperagakan sesuatu sebagai contoh yang dapat ditiru peserta didik.
6. Refleksi, yaitu proses untuk melihat kembali, mengingat kembali dan menganalisis kembali kejadian-kejadian atau peristiwa pembelajaran yang telah diproses peserta didik. Melalui refleksi tidak menutup kemungkinan peserta didik akan memperbaharui atau menambah pengetahuan berdasarkan pemikiran yang mereka tanggap.
7. penilaian autentik yaitu upaya yang dilakukan pendidik dalam mengumpulkan berbagai informasi dan data tentang perkembangan belajar yang dilakukan peserta didik. Penilaian ini dapat dilakukan dengan cara kegiatan yang dikerjakan peserta didik pada saat melakukan pembelajaran.

D. Sumber Belajar dalam Program Paket C Daring

Sumber belajar merupakan elemen penting dalam pembelajaran. Pendidik harus mampu memilih dan menentukan sumber belajar yang mudah diakses, didapatkan dan digunakan oleh peserta didik serta sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Relevan dengan materi ini yang cukup penting dimana sumber belajar harus mengandung materi yang diajarkan secara lengkap dan menyeluruh.

Sumber belajar adalah semua sumber baik berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam belajar, baik secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan belajar atau mencapai kompetensi tertentu.

1. Bentuk sumber belajar

Sumber-sumber belajar dapat berbentuk:

- a. Pesan: informasi, bahan ajar; cerita rakyat, dongeng, hikayat, dan sebagainya;
- b. Orang: guru, instruktur, siswa, ahli, nara sumber, tokoh masyarakat, pimpinan lembaga, tokoh karier dan sebagainya;



- c. Bahan: buku, transparansi, film, slides, gambar, grafik yang dirancang untuk pembelajaran, relief, candi, arca, komik, dan sebagainya;
- d. Alat/ perlengkapan: perangkat keras, komputer, radio, televisi, VCD/DVD, kamera, papan tulis, generator, mesin, mobil, motor, alat listrik, obeng dan sebagainya;
- e. Pendekatan/ metode/ teknik: disikusi, seminar, pemecahan masalah, simulasi, permainan, sarasehan, percakapan biasa, diskusi, debat, talk show dan sejenisnya;
- f. Lingkungan: ruang kelas, studio, perpustakaan, aula, teman, kebun, pasar, toko, museum, kantor dan sebagainya.

Sedangkan menurut Rohani, pembagian sumber belajar antara lain meliputi:

- a. Sumber belajar cetak: buku, majalah, ensiklopedi, brosur, koran, poster, dan denah.
- b. Sumber belajar non cetak: film, slide, video, model, boneka, dan audio kaset.
- c. Sumber belajar yang berupa fasilitas: auditorium, perpustakaan, ruang belajar, meja belajar individual (*carrel*), studio, lapangan dan olahraga.
- d. Sumber belajar yang berupa kegiatan: wawancara, kerja kelompok, observasi, simulasi, dan permainan.
- e. Sumber belajar yang berupa lingkungan : taman dan terminal.

2. Manfaat sumber belajar

Menurut Rohani manfaat sumber belajar antara lain meliputi:

- a. Memberikan pengalaman belajar secara langsung dan konkret kepada peserta didik
- b. Dapat menyajikan sesuatu yang tidak mungkin diadakan, dikunjungi atau dilihat secara langsung dan konkret
- c. Dapat menambah dan memperluas cakrawala sajian yang ada di dalam kelas
- d. Dapat memberi informasi yang akurat dan terbaru
- e. Dapat membantu memecahkan masalah pendidikan (instruksional) baik dalam lingkup mikro maupun makro
- f. Dapat memberi informasi yang positif, apabila diatur dan direncanakan pemanfaatannya secara tepat
- g. Dapat merangsang untuk berpikir, bersikap dan berkembang lebih lanjut.



3. Fungsi Sumber Belajar

Sumber belajar memiliki fungsi :

- a. Meningkatkan produktivitas pembelajaran dengan jalan:
 - mempercepat laju belajar dan membantu guru untuk menggunakan waktu secara lebih baik; dan
 - mengurangi beban guru dalam menyajikan informasi, sehingga dapat lebih banyak membina dan mengembangkan gairah.
- b. Memberikan kemungkinan pembelajaran yang sifatnya lebih individual, dengan cara:
 - mengurangi kontrol guru yang kaku dan tradisional; dan
 - memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkembang sesuai dengan kemampuannya.
- c. Memberikan dasar yang lebih ilmiah terhadap pembelajaran dengan cara:
 - perancangan program pembelajaran yang lebih sistematis; dan
 - pengembangan bahan pengajaran yang dilandasi oleh penelitian.
- d. Lebih memantapkan pembelajaran, dengan jalan:
 - meningkatkan kemampuan sumber belajar;
 - penyajian informasi dan bahan secara lebih kongkrit.
- e. Memungkinkan belajar secara seketika, yaitu:
 - mengurangi kesenjangan antara pembelajaran yang bersifat verbal dan abstrak dengan realitas yang sifatnya kongkrit;
 - memberikan pengetahuan yang sifatnya langsung.
- f. Memungkinkan penyajian pembelajaran yang lebih luas, dengan menyajikan informasi yang mampu menembus batas geografis.

Pembelajaran paket C dalam jaringan bahwa setiap peserta didik memiliki ciri yang unik dalam belajar. Hal ini, disebabkan oleh efisiensi penerimanya dan kemampuan tanggapan peserta didik yang beragam. Seorang peserta didik dalam memperoleh pengetahuan dengan cara mengolah rangsangan dari luar yang ditanggapi oleh inderanya baik indera penglihatan, pendengaran, penciuman, perasa maupun peraba. Dan setiap peserta didik akan berbeda-beda dalam mengolah rangsangan tersebut.

Pelaksanaan pembelajaran paket C dalam jaringan tentunya diperlukan perangkat pembelajaran yang menunjang kegiatan pembelajaran dalam jaringan yang disebut sumber belajar. Seperti



yang dikemukakan Rohani bahwa sumber belajar terbagi menjadi sumber belajar cetak, sumber belajar non cetak, sumber belajar yang berupa fasilitas, Sumber belajar yang berupa kegiatan, dan sumber belajar yang berupa lingkungan. Dalam pembelajaran paket C dalam jaringan berbagai sumber belajar dapat digunakan pendidik dalam membantu peserta didik mencapai kompetensi yang diinginkan. Sumber belajar dalam pembelajaran paket C dalam jaringan yaitu sumber belajar cetak berupa modul dan non cetak berupa media audio-visual. Dengan disusunnya sumber belajar modul dan media audio-cisual dapat mempermudah proses pembelajaran mandiri peserta didik.

Melalui sumber belajar berupa modul dan media pendukung belajar dalam proses pembelajarannya peserta didik tidak lagi berperan sebagai pendengar dan pencatat ceramah pendidik, tetapi mereka adalah pelajar yang aktif. Dalam pembelajaran melalui modul, pendidik berperan sebagai pengelola, pengarah, pembimbing, fasilitator, dan pendorong aktivitas belajar peserta didik. Pembelajaran modul juga menerapkan konsep multi media dan multi metode. Sistem belajar mandiri adalah cara belajar yang lebih menitikberatkan pada peran otonomi belajar peserta didik. Belajar mandiri adalah suatu proses di mana individu mengambil inisiatif dengan atau tanpa bantuan orang lain untuk mendiagnosa kebutuhan belajarnya sendiri; merumuskan/menentukan tujuan belajarnya sendiri; mengidentifikasi sumber-sumber belajar; memilih dan melaksanakan strategi belajarnya; dan mengevaluasi hasil belajarnya sendiri.

Pelaksanaan pembelajaran pada pendidikan kesetaraan Paket C dalam jaringan menggunakan pembelajaran melalui modul. Pencapaian kompetensi peserta didik ditentukan oleh ketuntasan modul yang dipelajari sampai dengan pada ujian modul secara dalam jaring (daring). Dalam pembelajaran dalam jaringan (daring) ini, sistem belajar peserta didik memang menitikberatkan sistem belajar mandiri dengan memadupadankan pola tatap muka dan tutorial yang bersifat daring.



BAB III PENGEMBANGAN MODUL DAN MEDIA PEMBELAJARAN PADA PENDIDIKAN KESETARAAN PROGRAM PAKET C DALAM JARINGAN

Sumber belajar sebagai perangkat utama pembelajaran dalam jaringan merupakan hal penting yang menunjang dan mendukung kesuksesan proses pembelajaran. Kualitas interaksi peserta didik dengan sumber belajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar. Pemanfaatan berbagai sumber belajar merupakan upaya pemecahan masalah belajar.

Pembelajaran yang dirancang khusus untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna juga ada dalam pembelajaran dalam jaringan. Perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran yang bermakna tidak terlepas dan harus terkait secara fungsional dengan sumber belajar. Pengalaman belajar yang bermakna didapatkan dari wawasan, pengetahuan, dan keterampilan pendidik dalam memfasilitasi kegiatan belajar. Pendidik sebagai fasilitator bertanggung jawab mendorong semangat belajar peserta didik dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Kegiatan pembelajaran akan menyenangkan dan bermakna jika materi pelajaran yang dipelajari tersebut berkaitan dan sesuai dengan konteks kehidupan mereka sehari-hari (konteks pribadi, sosial, dan kultural) sehingga peserta didik memiliki pengetahuan/keterampilan yang secara fleksibel dapat diterapkan (ditransfer) dari satu permasalahan /konteks ke permasalahan/ konteks lainnya.

Untuk menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan konteks keseharian dan menyenangkan, maka kegiatan belajar dapat diperoleh dari keberadaan sumber belajar yang juga kontekstual. Modul sebagai salah satu bentuk sumber belajar berbentuk cetak dan video pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Pembelajaran modular dimana pembelajaran yang dilaksanakan sebagian atau seluruhnya didasarkan pada penggunaan modul, menuntut peserta didik belajar secara individual dan mandiri. Peserta didik dapat menyesuaikan kecepatan belajarnya sesuai dengan kemampuan masing-masing.

Strategi pembelajaran modular menuntut peserta didik untuk belajar secara aktif. Pembelajaran dengan modul adalah pendekatan pembelajaran mandiri yang berfokus pada penguasaan kompetensi dari materi yang dipelajari peserta didik dalam waktu tertentu sesuai dengan kemampuan masing-masing. Pada pembelajaran mandiri



setiap peserta didik mengambil inisiatif dengan atau tanpa bantuan orang lain untuk menentukan kebutuhan belajarnya sendiri, menentukan tujuan belajarnya sendiri, mengidentifikasi sumber-sumber belajar, memilih dan melaksanakan strategi belajarnya, dan mengevaluasi hasil belajarnya sendiri.

Implikasi utama dari kegiatan belajar mandiri adalah perlunya mengoptimalkan sumber belajar dan tetap memberikan peluang otonomi yang lebih besar kepada peserta didik dalam mengendalikan kegiatan belajarnya. Peran pendidik bergeser dari pemberi informasi menjadi fasilitator dengan menyediakan berbagai sumber belajar yang dibutuhkan, merangsang semangat belajar, memberi peluang untuk mempraktikkan hasil belajar, dan membantu bahwa apa yang dipelajari akan berguna dalam kehidupannya. Untuk itulah diperlukan berbagai variasi sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Modul dan slide presentasi merupakan salah satu sumber belajar utama dalam kegiatan belajar mandiri pada pembelajaran paket C dalam jaringan karena relative mudah untuk dikembangkan oleh pendidik dengan menggunakan fasilitas minimal yaitu aplikasi perkantoran seperti *microsoft word* dan *microsoft power point* yang selanjutnya diolah menjadi video dalam bentuk *Screencast O Matic (SOM)*.

Program paket C dalam jaringan tingkat 6 dalam proses pembelajarannya menggunakan sumber belajar yaitu modul dan media pendukung sebanyak 13 mata pelajaran. Berikut ini adalah karakteristik atau ciri khas modul yang dikembangkan:

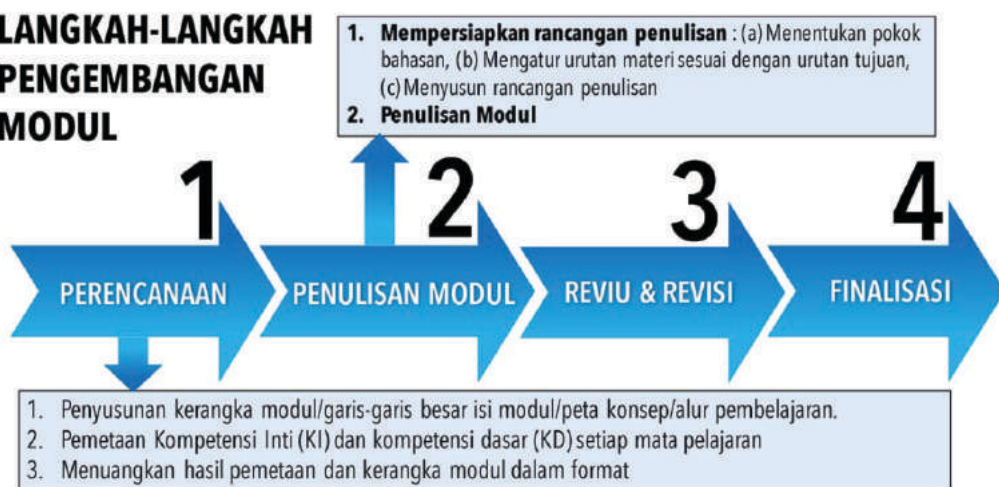
1. Judul/tema setiap modul Paket C menarik dan enak didengar (eyecatching and easy listening) seperti, pada mata pelajaran matematika dengan pokok bahasannya tentang jarak antar titik, tema yang diangkat yaitu “Jarak Antara Kau dan Dia”.
2. Modul paket C ringkas dan mudah dipahami karena disertai foto, gambar, diagram, tabel data yang menarik dan mendukung.
3. Modul Paket C praktis untuk digunakan karena dapat diakses melalui gawai/smarthphone.
4. Modul paket C memiliki konteks keseharian, sehingga mudah dipahami karena menggunakan contoh-contoh dari kehidupan sehari-hari.
5. Modul paket C sangat aplikatif sehingga peserta didik dapat mengaplikasikannya secara langsung dalam keseharian.



A. Langkah-langkah pengembangan modul

Modul sebagai sumber belajar utama yang digunakan peserta didik disusun dengan langkah-langkah seperti tergambar pada bagan berikut.

LANGKAH-LANGKAH PENGEMBANGAN MODUL



Bagan : Langkah-Langkah Pengembangan Modul

1. Tahap Perencanaan

Jenis kegiatan apapun memerlukan perencanaan pada tahap awalnya. Pengembangan modulpun diawali dengan penyusunan perencanaan penulisan. Pada tahap penyusunan perencanaan penulisan modul melibatkan para ahli.

Langkah yang dilaksanakan dalam perencanaan adalah:

a. Penyusunan kerangka modul/garis-garis besar isi modul/peta konsep/alur pembelajaran.

Pada setiap modul harus dipetakan terlebih dahulu materi apa saja yang akan disampaikan dalam setiap bagiannya. Tentunya hal ini harus sesuai dengan standar kompetensi lulusan yang mencakup pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Dalam menyusun kerangka modul/garis-garis besar isi modul/peta konsep /alur pembelajaran, kita harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:



- Siapa pengguna modul?
- Apa tujuan umum dan khusus yang akan dicapai dalam pembelajaran?
- Apa saja materi yang akan disampaikan?
- Bagaimana sistematika penyajian materi?
- Apa metode dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran?
- Bagaimana penilaian terhadap peserta didik akan dilakukan?
- Bagaimana modul tersebut akan dinilai dan direvisi?

b. Pemetaan Kompetensi Inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) setiap mata pelajaran.

Pemetaan dilakukan dengan cara mencermati seluruh Kompetensi Dasar (KD) dalam satu tingkat untuk seluruh mata pelajaran. Satu KD yang memiliki kedekatan atau keterkaitan tema dikelompokkan/digabungkan menjadi satu tema besar modul. Selanjutnya tentukan tema-tema apa saja yang menjadi unit atau kegiatan belajar dalam bentuk kerangka modul. Demikian pula dengan penentuan media pembelajaran, dimana media pembelajaran disusun berdasarkan pemetaan KI-KD. Media disusun berdasarkan pertimbangan tingkat kesulitan materi dan atau berdasarkan tingkat kedalaman/keluasan materi. Media bisa dibuat sendiri dengan berkolaborasi dengan ahli, bisa juga memanfaatkan media yang sudah tersedia.

c. Menuangkan hasil pemetaan dan kerangka modul dalam format

Setelah pemetaan KI dan KD maka langkah selanjutnya yaitu menuangkan hasil pemetaan dan analisis KI dan KD ke dalam format kerangka modul seperti di bawah ini:

TEMA PENULISAN MODUL
Mata Pelajaran PPKn Paket C Tingkat 6 Setara Kelas XII

Modul	Kompetensi Dasar	Tema/Subtema	Materi	Kerangka
1	1.1. Menghargai perbedaan sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa dalam rangka penghormatan hak asasi manusia 2.1. Bersikap responsif dan proaktif terhadap pelanggaran hak dan pelanggaran kewajiban warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara 3.1. Menganalisis nilai-nilai tiap sila Pancasila terkait dengan kasus-kasus pelanggaran hak dan pelanggaran kewajiban warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara seperti hak dan kewajiban politik, sosial budaya, dan ekonomi dalam konteks daerah	Lindungi Hak-hak Kami Kegiatan Belajar 1. HAM dalam Pancasila Kegiatan Belajar 2. Tuntaskan Pelanggaran HAM Kegiatan Belajar 3. Meningkari kewajiban melanggar hak orang lain	➤ Substansi Hak Asasi Manusia dalam Pancasila - Hak asasi manusia dalam ideal sila Pancasila - Hak asasi manusia dalam nilai instrumental sila-sila Pancasila - Hak asasi manusia dalam nilai praksis sila-sila Pancasila ➤ Kasus Pelanggaran HAM di Indonesia - Jenis-jenis pelanggaran HAM - Penyimpangan nilai-nilai Pancasila dalam kasus pelanggaran HAM ➤ Upaya Penyelesaian Kasus Pelanggaran HAM	Modul 1. Lindungi Hak-hak Kami Kegiatan Belajar 1. HAM dalam Pancasila Materi: Substansi Hak Asasi Manusia dalam Pancasila - Hak asasi manusia dalam ideal sila Pancasila - Hak asasi manusia dalam nilai instrumental sila-sila Pancasila - Hak asasi manusia dalam nilai praksis sila-sila Pancasila Penugasan: Peserta didik mengidentifikasi nilai-nilai tiap Pancasila yang berkaitan dengan HAM





Modul	Kompetensi Dasar	Tema/Subtema	Materi	Kerangka
	4.1. Menyajikan hasil analisis nilai-nilai tiap-tiap sila Pancasila terkait dengan kasus-kasus pelanggaran hak dan pelanggaran kewajiban warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara seperti hak dan kewajiban politik, sosial budaya, dan ekonomi dalam konteks daerah		1. Peradilan dan sanksi atas pelanggaran HAM di Indonesia 2. Peradilan dan sanksi atas pelanggaran HAM Internasional	Kegiatan Belajar 2. Tuntaskan Pelanggaran HAM Materi: ➤ Kasus Pelanggaran HAM di Indonesia 1. Jenis-jenis pelanggaran HAM 2. Penyimpanan nilai-nilai pancasila dalam kasus pelanggaran HAM ➤ Upaya Penyelesaian Kasus Pelanggaran HAM 1. Peradilan dan sanksi atas pelanggaran HAM di Indonesia 2. Peradilan dan sanksi atas pelanggaran HAM Internasional Penugasan: Peserta didik menganalisis nilai-nilai tiap-tiap sila Pancasila terkait dengan kasus-kasus pelanggaran hak dan pelanggaran kewajiban warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Kegiatan Belajar 3. Menginkari kewajiban melanggar hak orang lain. Materi :



Modul	Kompetensi Dasar	Tema/Subtema	Materi	Kerangka
				➤ Upaya penyelesaian kasus pelanggaran HAM 1. Peradilan dan sanksi atas pelanggaran HAM di Indonesia 2. Peradilan dan sanksi atas pelanggaran HAM internasional Penugasan : Peserta didik menganalisis berbagai kasus pelanggaran HAM dan penyebab timbulnya pelanggaran HAM.



2. Tahap Penulisan Modul

Langkah yang ditempuh dalam penulisan modul meliputi:

a. Mempersiapkan rancangan penulisan

1) Menentukan pokok bahasan.

Pokok bahasan-pokok bahasan setiap materi disusun sesuai dengan KI dan KD yang tercantum dalam kurikulum dalam rangka mencapai standar kompetensi lulusan.

2) Mengatur urutan materi sesuai dengan urutan tujuan.

Urutan materi diatur secara logis agar pembaca mudah menyerap isi pelajaran yang disajikan. Materi disajikan mulai dari yang sederhana sampai kompleks. Bila diperlukan, berikan contoh dari kehidupan sehari-hari untuk membantu pembaca memahami materi. Selanjutnya berikan aktifitas, dapat berupa latihan atau kegiatan yang dapat dipraktikkan sebelum melangkah ke materi berikutnya.

Pertimbangkan kemungkinan menggunakan media sebagai pendukung modul. Misalnya menambahkan video ke dalam modul. Video ditambahkan sebagai pendukung untuk memperjelas materi yang terdapat dalam modul.

Untuk mengatur urutan materi, hal-hal yang perlu dipertimbangkan antara lain:

- Tingkat kesulitan materi yang akan disajikan sesuai dengan kemampuan peserta didik.
- Apakah latihan yang akan dilakukan sudah jelas.

REKAP TEMA MODUL

PENDIDIKAN KESETARAAN PROGRAM PAKET C DARING TINGKAT 6 SETARA XII

Mata Pelajaran	Modul	Kompetensi Dasar
Pendidikan Agama	Berpikir kritis dan bersikap demokratis	3.1. Menganalisis dan mengevaluasi makna Q.S. Ali Imran/3: 190-191, dan Q.S. Ali Imran/3: 159, serta Hadis tentang berpikir kritis dan bersikap demokratis
		3.2. Menganalisis dan mengevaluasi makna Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83, serta Hadis tentang kewajiban beribadah dan bersyukur kepada Allah serta berbuat baik kepada sesama manusia
		3.3. Menganalisis dan mengevaluasi makna iman kepada hari akhir 3.4. Menganalisis dan mengevaluasi makna iman kepada qadha dan qadar 3.5. Menganalisis dan mengevaluasi perilaku bekerja keras dan bertanggungjawab dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat
	Membangun Keluarga yang Harmonis	3.6. Menganalisis dan mengevaluasi ketentuan pernikahan dalam Islam 3.7. Menganalisis dan mengevaluasi ketentuan waris dalam Islam
		3.8. Menganalisis dan mengevaluasi strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia
PKN	Rahmat Islam bagi Nusantara	3.9. Menganalisis dan mengevaluasi sejarah perkembangan Islam di Indonesia 3.10. Menganalisis dan mengevaluasi faktor-faktor kemajuan peradaban Islam di dunia 3.11. Menganalisis dan mengevaluasi faktor-faktor kemunduran peradaban Islam di dunia
	Modul 1 Lindungi Hak-hak Kami Tidak menjalankan kewajiban, melanggar hak orang lain	1.1. Menghargai perbedaan sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa dalam rangka penghormatan hak asasi manusia
		2.1 Bersikap responsif dan proaktif terhadap pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara





Mata Pelajaran	Modul	Kompetensi Dasar
		3.1 Menganalisis nilai-nilai tiap-tiap sila Pancasila terkait dengan kasus-kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara seperti hak dan kewajiban politik, sosial budaya, dan ekonomi dalam konteks daerah
		4.1 Menyajikan hasil analisis nilai-nilai tiap-tiap sila Pancasila terkait dengan kasus-kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara seperti hak dan kewajiban politik, sosial budaya, dan ekonomi dalam konteks daerah
		1.2. Menjalankan perilaku sebagai orang beriman dalam praktik perlindungan dan penegakan hukum untuk menjamin keadilan dan kedamaian
		2.2 Berperilaku jujur dalam praktik perlindungan dan penegakan hukum di tengah masyarakat
	Modul 2. Tegakkan Keadilan dan Kedamaian di NKRI	3.2 Mengevaluasi dengan cara menunjukkan bukti-bukti praktik perlindungan dan penegakan hukum untuk menjamin keadilan dan kedamaian yang dilakukan oleh lembaga-lembaga penegak hukum (Polisi, jaksa, hakim, KPK)
		4.2 Menyimpulkan hasil evaluasi praktik perlindungan dan penegakan hukum untuk menjamin keadilan dan kedamaian yang dilakukan oleh lembaga-lembaga penegak hukum (Polisi, jaksa, hakim, KPK)
	Modul 3. Membangun Semangat Bhineka Tunggal Ika di Era Globalisasi	1.3. Menyikapi pengaruh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan tetap memegang nilai-nilai ke-Tuhanan Yang Maha Esa
		2.3 Bertanggungjawab dalam menyikapi pengaruh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
		3.3 Mengidentifikasi dengan cara menunjukkan data pengaruh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi terhadap negara dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika dalam konteks daerah.



Mata Pelajaran	Modul	Kompetensi Dasar
	Modul 4 Bersama Membangun NKRI	4.3 Mempresentasikan hasil identifikasi dengan cara menunjukkan data pengaruh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi terhadap negara dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika dalam konteks daerah
		1.4. Mensyukuri persatuan dan kesatuan bangsa sebagai upaya dalam menjaga dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai bentuk pengabdian
		2.4 Bersikap proaktif dalam mengembangkan persatuan dan kesatuan bangsa sebagai upaya dalam menjaga dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia
		3.4 Mengevaluasi dengan menunjukkan bukti-bukti dinamika persatuan dan kesatuan bangsa sebagai upaya menjaga dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam bidang politik, sosial budaya, ekonomi, pertahanan dan keamanan.
		4.4 Membuat poster persatuan dan kesatuan bangsa sebagai upaya menjaga dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam bidang politik, sosial budaya, ekonomi, pertahanan dan keamanan
Bahasa Indonesia	Modul 1 Siap Melamar Kerja	3.1 Mengidentifikasi isi dan sistematika surat lamaran pekerjaan yang dibaca 4.1. Menyajikan simpulan sistematika dan unsur-unsur isi surat lamaran baik secara lisan maupun tulis 3.2 Mengidentifikasi unsur kebahasaan surat lamaran pekerjaan 4.2. Menyusun surat lamaran pekerjaan dengan memerhatikan isi, sistematika dan kebahasaan



Mata Pelajaran	Modul	Kompetensi Dasar
	Modul 2 Mari Belajar dari Sejarah	3.3 Mengidentifikasi informasi, yang mencakup orientasi, rangkaian kejadian yang saling berkaitan, komplikasi dan resolusi, dalam cerita sejarah lisan atau tulis
		4.3. Mengonstruksi nilai-nilai dari informasi cerita sejarah dalam sebuah tekseksplanasi
		3.4 Menganalisis kebahasaan cerita atau novelsejarah
		4.4. Menulis cerita sejarahpribadi dengan memerhatikan kebahasaan
		3.5 Mengidentifikasi informasi (pendapat, alternatif solusi dan simpulan terhadap suatu isu) dalam teks editorial
	Modul 3 Cerdas Dalam Menggunakan Gawai	4.5. Menyeleksi ragam informasi sebagai bahan teks editorial baik secara lisan maupun tulis
		3.6 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks editorial
		4.6. Merancang teks editorial dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan baik secara lisan maupun tulis
		3.10. Mengevaluasi informasi, baik fakta maupun opini, dalam sebuah artikel yang dibaca
		4.10. Menyusun opini dalam bentuk artikel
		3.11. Menganalisis kebahasaan artikel dan/atau buku ilmiah



Mata Pelajaran	Modul	Kompetensi Dasar
	Modul 4 Ayo Kita Berani Menyampaikan Gagasan	4.11 Mengonstruksi sebuah artikel dengan memerhatikan fakta dan kebahasaan
		3.7 Menilai isi dua buku fiksi (kumpulan cerita pendek atau kumpulan puisi) dan satu buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca.
		4.7.Menyusun laporan hasil diskusi buku tentang satu topik baik secara lisan maupun tulis.
		3.8 Menafsir pandangan pengarang terhadap kehidupan dalam novel yang dibaca.
		4.8.Menyajikan hasil interpretasi terhadap pandangan pengarang baik secara lisan maupun tulis.
		3.9 Menganalisis isi dan kebahasaan novel
	Modul 5 Menjadi Kritikus Muda	4.9.Merancang novel atau novelet dengan memerhatikan isi dan kebahasaan baik secara lisan maupun tulis
		3.12. Membandingkan kritik sastra dan esai dari aspek pengetahuan dan pandangan penulis
		4.12 Menyusun kritik dan esai dengan memerhatikan aspek pengetahuan dan pandangan penulis baik secara lisan maupun tulis
		3.13. Menganalisis sistematis dan kebahasaan kritik dan esai
Matematika	Modul 1. Berapa jarak antara kamu dan dia?	4.13 Mengonstruksi sebuah kritik atau esai dengan memerhatikan sistematis dan kebahasaan baik secara lisan maupun tulis
		3.1 Mendeskripsikan jarak dalam ruang (antartitik, titik ke garis, dan titik ke bidang)



Mata Pelajaran	Modul	Kompetensi Dasar
	Geometri Ruang	4.1 Menentukan jarak dalam ruang (antar titik, titik ke garis, dan titik ke bidang)
	Modul 2 Statistik untuk masa depan	3.2 Menentukan dan menganalisis ukuran pemusatan dan penyebaran data yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan histogram 4.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penyajian data hasil pengukuran dan pencacahan dalam tabel distribusi frekuensi dan histogram
	Modul 3. Kaidah Pencacahan	3.3 Menganalisis aturan pencacahan (aturan penjumlahan, aturan perkalian, permutasi, dan kombinasi) melalui masalah kontekstual 4.3 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan kaidah pencacahan (aturan penjumlahan, aturan perkalian, permutasi, dan kombinasi)
	Modul 4 Peluang	3.4 Mendeskripsikan dan menentukan peluang kejadian majemuk (peluang-peluang kejadian saling bebas, saling lepas, dan kejadian bersyarat) dari suatu percobaan acak 4.4 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan peluang kejadian majemuk (peluang, kejadian-kejadian saling bebas, saling lepas, dan kejadian bersyarat)
	Modul 1. Upaya bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman disintegrasi bangsa	3.1 Menganalisis upaya bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman disintegrasi bangsa antara lain PKI Madiun 1948, DI/TII, APRA, Andi Aziz, RMS, PRRI, Permesta, G-30-S/PKI 4.1 Merekonstruksi upaya bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman disintegrasi bangsa antara lain PKI Madiun 1948, DI/TII, APRA, Andi Aziz, RMS, PRRI, Permesta, G-30-S/PKI dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah
	Modul 2 Demokrasi Liberal di Indonesia	3.2 Menganalisis perkembangan kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa demokrasi liberal 4.2 Merekonstruksi perkembangan kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa demokrasi liberal dan menyajikannya dalam bentuk laporan tertulis
	Sejarah Nasional	



Mata Pelajaran	Modul	Kompetensi Dasar
Bahasa Inggris	Modul 3: Demokrasi Terpimpin di Indonesia	3.3 Menganalisis perkembangan kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa demokrasi terpimpin 4.3 Melakukan penelitian sederhana tentang kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa demokrasi terpimpin dan menyajikannya dalam bentuk laporan tertulis
	Modul 4. Pemerintahan Soeharto	3.4 Menganalisis kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa ORBA 4.4 Melakukan penelitian sederhana tentang kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa ORBA
	Modul 5 : Masa Reformasi	3.5 Menganalisis kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa awal reformasi. 4.5 Melakukan penelitian sederhana tentang perkembangan kehidupan politik dan ekonomi Bangsa Indonesia pada masa awal Reformasi dan menyajikannya dalam bentuk laporan tertulis
	Modul 1 "Save our Environment"	4.13. Menangkap makna dalam teks berita sederhana dari koran/radio/TV.
		4.9. Menangkap makna dalam teks ilmiah faktual (factual report) lisan dan tulis tentang benda, binatang dan gejala/peristiwa alam, terkait dengan mata pelajaran lain di Kelas XII.
		4.10. Menyusun teks ilmiah faktual (factual report) lisan dan tulis, tentang benda, binatang dan gejala/ peristiwa alam, terkait dengan mata pelajaran lain di Kelas XII, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.
		3.6. Menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks ilmiah berbentuk factual report, sesuai dengan konteks pembelajaran di mata pelajaran lain di Kelas XII.
		3.7. Menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada pernyataan dan pertanyaan tentang keharusan dan responnya, sesuai dengan konteks penggunaannya.



Mata Pelajaran	Modul	Kompetensi Dasar
		3.8. Menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks yang menyatakan fakta dan pendapat, sesuai dengan konteks penggunaannya.
		3.9. Menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan untuk menyatakan dan menanyakan tentang pengandaian diikuti oleh perintah/saran, sesuai dengan konteks penggunaannya.
		3.4. Menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks khusus, lisan dan tulis, berbentuk surat lamaran kerja
		4.4. Menangkap makna dalam teks berbentuk surat lamaran kerja
		4.5. Menyunting surat lamaran kerja, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.
	Modul 2 "Make your dream come true"	4.6. Menyusun surat lamaran kerja, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.
		3.7. Menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada pernyataan dan pertanyaan tentang keharusan dan responnya, sesuai dengan konteks penggunaannya.
		3.9. Menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan untuk menyatakan dan menanyakan tentang pengandaian diikuti oleh perintah/saran, sesuai dengan konteks penggunaannya.
		3.11. Menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks prosedur berbentuk resep, sesuai dengan konteks
	Modul 3 "You are what you eat"	4.11. Menyusun teks lisan dan tulis untuk menyatakan dan menanyakan tentang keharusan, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, yang benar dan sesuai konteks.



Mata Pelajaran	Modul	Kompetensi Dasar
		4.15. Menangkap makna dalam teks prosedur lisan dan tulis berbentuk resep
		4.14. Menyusun teks lisan dan tulis untuk menyatakan dan menanyakan tentang pengandaian diikuti perintah/saran, dengan memperhatikan fungsional, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.
		4.12. Menyusun teks lisan dan tulis, untuk menyatakan fakta dan pendapat, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, yang benar dan sesuai konteks.
	Modul 4 "Let's Having Fun !!"	3.1 Menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada ungkapan menawarkan jasa dan responnya, sesuai dengan konteks penggunaannya.
		4.1 Menyusun teks lisan dan tulis untuk menyatakan dan merespon ungkapan menawarkan jasa, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.
		3.2 Menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada ungkapan yang mengawali penyampaian berita atau informasi yang mengejutkan dan responnya, sesuai dengan konteks penggunaannya.
		3.12. Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan dalam lagu.
		4.16. Menangkap pesan dalam lagu.
		4.2 Menyusun teks lisan dan tulis untuk menyatakan dan merespon ungkapan yang mengawali penyampaian berita atau informasi yang mengejutkan dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.
		3.3. Menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada ungkapan meminta perhatian bersayap (extended), sesuai dengan konteks penggunaannya.



Mata Pelajaran	Modul	Kompetensi Dasar
Geografi		4.3. Menyusun teks lisan dan tulis untuk menyatakan dan merespon ungkapan untuk meminta perhatian bersayap (extended), dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, yang benar dan sesuai konteks.
	Modul 1. Pertumbuhan Wilayah Kita	3.1 Memahami konsep wilayah dan pewilayahan dalam perencanaan tata ruang wilayah nasional, provinsi, dan kabupaten/kota
	Modul 2. Membangun Desa dan Kota	4.1 Membuat peta pengelompokan penggunaan lahan di wilayah kabupaten/kota/provinsi berdasarkan data wilayah setempat
		3.2 Menganalisis struktur keruangan desa dan kota, interaksi desa dan kota, serta kaitannya dengan usaha pemerataan pembangunan
	Modul 4 Berkelana dengan Peta dan Citra.	4.2 Membuat makalah tentang usaha pemerataan pembangunan di desa dan kota yang dilengkapi dengan peta, bagan, tabel, grafik, dan / atau diagram
Sosiologi		3.3 Menganalisis jaringan transportasi dan tata guna lahan dengan peta dan/atau citra penginderaan jauh serta Sistem Informasi Geografis (SIG) kaitannya dengan pengembangan potensi wilayah dan kesehatan lingkungan.
		4.3 Menyajikan peta tematik berdasarkan pengolahan citra penginderaan jauh dan Sistem Informasi Geografis (SIG) untuk pengembangan potensi wilayah dan kesehatan lingkungan
	Modul 5 Negara Maju versus Negara Berkembang	3.4 Menganalisis karakteristik negara maju dan negara berkembang dalam konteks pasar bebas.
		4.4 Membuat makalah tentang interaksi Indonesia dengan negara maju dan negara berkembang dalam konteks pasar bebas yang dilengkapi dengan peta, tabel, grafik, dan/atau diagram
	Modul 1 Perubahan sosial dan dampaknya	3.1 Memahami berbagai jenis dan faktor-faktor perubahan sosial serta akibat yang ditimbulkannya dalam kehidupan masyarakat
		4.1 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi tentang perubahan sosial dan akibat yang ditimbulkannya



Mata Pelajaran	Modul	Kompetensi Dasar
Ekonomi	Modul 2 Globalisasi dan perubahan komunitas lokal	3.2 Mendeskripsikan berbagai permasalahan sosial yang disebabkan oleh perubahan sosial di tengah-tengah pengaruh globalisasi 4.2 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi tentang berbagai permasalahan sosial yang disebabkan oleh perubahan sosial di tengah-tengah pengaruh globalisasi
	Modul 3 Ketimpangan sosial sebagai dampak perubahan sosial di tengah globalisasi	3.3 Menganalisis ketimpangan sosial sebagai akibat dari perubahan sosial di tengah-tengah globalisasi 4.3 Mengolah hasil kajian dan pengamatan tentang ketimpangan sosial sebagai akibat dari perubahan sosial di tengah-tengah globalisasi
	Modul 4 : Pemberdayaan komunitas dan kearifan lokal	3.4 Mendeskripsikan cara melakukan strategi pemberdayaan komunitas dengan mengedepankan nilai-nilai kearifan lokal di tengah-tengah pengaruh globalisasi 4.4 Merancang melaksanakan, dan melaporkan aksi pemberdayaan komunitas dengan mengedepankan nilai-nilai kearifan local ditengah-tengah pengaruh globalisasi.
	Modul 5 Evaluasi pada aksi pemberdayaan komunitas	3.5 Mengevaluasi aksi pemberdayaan komunitas sebagai bentuk kemandirian dalam menyikapi ketimpangan sosial. 4.5 mengolaborasi berbagai alternative pemberdayaan sosial yang diperlukan untuk mengatasi ketimpangan sosial di masyarakat
	Modul 1 Mari Mengenal Akuntansi	3.1 Mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi. 4.1 Menyajikan akuntansi sebagai sistem informasi.
	Modul 2 Ayo kita mengenal konsep persamaan dasar akuntansi	3.2 Mendeskripsikan konsep persamaan dasar akuntansi. 4.2 Menyajikan persamaan dasar akuntansi.



Mata Pelajaran	Modul	Kompetensi Dasar
Sejarah	Modul 3. Senangnya mengetahui kemajuan perusahaan Jasa	3.3 Menganalisis penyusunan siklus akuntansi pada perusahaan jasa.
		4.3 Membuat laporan keuangan pada perusahaan jasa.
		3.4 Menganalisis tahapan penutupan siklus akuntansi pada perusahaan jasa.
		4.5 Membuat penutupan siklus akuntansi pada perusahaan jasa.
		3.5 Menganalisis penyusunan siklus akuntansi pada perusahaan dagang.
		4.5 Membuat laporan keuangan pada perusahaan dagang.
	Modul 6. Penutupan Keuangan Pada Perusahaan Dagang	3.6 Menganalisis tahapan penutupan siklus akuntansi pada perusahaan dagang.
		4.6 Membuat penutupan siklus akuntansi pada perusahaan dagang.
	Modul 1. Kemerdekaan yang sejati	3.1 Menganalisis secara kritis respon internasional terhadap proklamasi kemerdekaan Indonesia
		4.1 Menyajikan secara kritis respon Internasional terhadap proklamasi kemerdekaan Indonesia dalam bentuk tulisan dan/atau media lain
		3.2 Mengevaluasi perkembangan IPTEK dalam era globalisasi dan dampaknya bagi kehidupan manusia
		4.2 Menyajikan hasil analisis perkembangan IPTEK dalam era globalisasi dan dampaknya bagi kehidupan manusia dalam bentuk tulisan dan/atau media lain.
	Modul 3. Perang yang merugikan	Menganalisis peran aktif bangsa Indonesia pada masa Perang Dingin dan dampaknya terhadap politik dan ekonomi global



Mata Pelajaran	Modul	Kompetensi Dasar
	Modul 4. Bersatu untuk maju	Merekonstruksi tentang peran aktif bangsa Indonesia pada masa Perang Dingin dan dampaknya terhadap politik dan ekonomi global dan menajikannya dalam bentuk tulisan dan/media lain
		3.4 Menganalisis sejarah organisasi regional dan global yakni NATO, SEATO, PAKTA WARSAWA, CENTO, ANZUS, SAARC, OPEC, APEC, MEE, GATT, WTO, AFTA, NAFTA, CAFTA, dan pengaruhnya terhadap bangsa Indonesia
		4.4 Merekonstruksi tentang sejarah organisasi regional dan global yakni NATO, SEATO, PAKTA WARSAWA, CENTO, ANZUS, SAARC, OPEC, APEC, MEE, GATT, WTO, AFTA, NAFTA, CAFTA, dan pengaruhnya terhadap bangsa Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk tulisan dan/atau media lain
	Modul 4 Politik memecah belah	3.5 Mengevaluasi sejarah kontemporer dunia antara lain runtuhnya Vietnam Selatan, Apartheid di Afrika Selatan, USSR, Jerman Timur, Yugoslavia, Cekoslowakia
		4.5 Merekonstruksi sejarah kontemporer dunia antara lain runtuhnya Vietnam Selatan, Apartheid di Afrika Selatan, USSR, Jerman Timur, Yugoslavia, Cekoslowakia dan menyajikannya dalam bentuk tulisan dan/atau media lain
	Modul 5 Konflik dalam satu kawasan	3.6 Menganalisis konflik-konflik di Timur-Tengah, Asia Tenggara, Asia Selatan, Asia Timur, Eropa, Afrika, dan Amerika Latin
Seni Budaya	Indahnya Karya Seni Rupa	4.6 Menyajikan hasil analisis tentang konflik-konflik Timur-Tengah, Asia Tenggara, Asia Selatan, Asia Timur, Eropa, Afrika dan Amerika Latin dalam bentuk tulisan dan/atau media lain
		3.1 Mengevaluasi konsep, unsur, prinsip, bahan dan teknik dalam berkarya seni rupa
		4.1. Berkreasi karya seni rupa dua dimensi berdasarkan imajinasi dengan berbagai media dan teknik 3.2 Mengevaluasi karya seni rupa berdasarkan jenis, tema, fungsi dan nilai estetisnya



Mata Pelajaran	Modul	Kompetensi Dasar
PJOK	Modul 1 Bermain dengan Bola	4.2. Berkreasi karya seni rupa tiga dimensi berdasarkan imajinasi dengan berbagai media dan teknis
		3.3 Mengevaluasi hasil penyelenggaraan pameran karya seni rupa
		4.3. Menyelenggarakan pameran karya seni rupa dua dan tiga dimensi hasil kreasi sendiri
		3.4 Mengevaluasi karya seni rupa berdasarkan tema, jenis, fungsi, tokoh, dan nilai estesisnya
		4.4. Membuat evaluasi dalam bentuk kritik karya seni rupa berdasarkan tema, jenis, fungsi tokoh, dan nilai estesisnya dalam bentuk lisan atau tulisan
	Modul 2 Bugur dengan Atletik	Merancang pola penyerangan dan pertahanan salah satu permainan bola besar*
		3.1 4.1 Mempraktikkan hasil rancangan pola penyerangan dan pertahanan salah satu permainan bola besar*
		3.2 Menganalisis keterampilan gerak salah satu permainan bola kecil serta menyusun rencana perbaikan*
		4.2 Mempraktikkan hasil analisis keterampilan gerak salah satu permainan bola kecil serta menyusun rencana perbaikan*
		3.3 Merancang simulasi perlombaan jalan cepat, lari, lompat dan lempar yang disusun sesuai peraturan*
		4.3 Mempraktikkan hasil rancangan simulasi perlombaan jalan cepat, lari, lompat dan lempar yang disusun sesuai peraturan*
		3.5 Merancang program latihan untuk meningkatkan derajat kebugaran jasmani terkait kesehatan dan keterampilan secara pribadi
		4.5 Mempraktikkan hasil rancangan program latihan untuk meningkatkan derajat kebugaran jasmani terkait kesehatan dan keterampilan secara pribadi



Mata Pelajaran	Modul	Kompetensi Dasar	
Keterampilan House Keeping		3.6 4.6	Merancang beberapa pola rangkaian keterampilan senam lantai Mempraktikkan hasil rancang beberapa pola rangkaian keterampilan senam lantai
		3.7 4.7	Merancang sistematis latihan (gerak pemanasan, inti latihan, dan pendinginan) dalam aktivitas gerak berirama Merancang sistematis latihan (gerak pemanasan, inti latihan, dan pendinginan) dalam aktivitas gerak berirama
	Modul 3 Aktivitas Aquatik	3.8 4.8	Menganalisis keterampilan dua gaya renang untuk keterampilan penyelamatan diri, dan tindakan pertolongan kegawatdaruratan di air dengan menggunakan alat bantu*** Mempraktikkan hasil analisis keterampilan dua gaya renang untuk keterampilan penyelamatan diri, dan tindakan pertolongan kegawatdaruratan di air dengan menggunakan alat bantu***
	Modul 4 Melindungi diri penyakit	3.9 4.9 3.10 4.10	Menganalisis langkah-langkah melindungi diri dan orang lain dari Penyakit Menular Seksual (PMS) Mempresentasikan hasil analisis langkah-langkah melindungi diri dan orang lain dari Penyakit Menular Seksual (PMS) Menganalisis bahaya, cara penularan, dan caramencegah HIV/AIDS Mempresentasikan hasil analisis bahaya, cara penularan, dan cara mencegah HIV/AIDS
	Modul 1 Menangani barang cucian tamu	1.1 1.2	Memproses dan mencuci barang-barang Mengemas dan menyimpan barang cucian
	Modul 2 Standar Valet profesional	2.1	Menampilkan standar valet profesional
	Modul 3 Tanggungjawab atas harta/barang-barang tamu		Menyediakan tanggungjawab atas harta barang –barang tamu



Mata Pelajaran	Modul	Kompetensi Dasar
	Modul 4 Melayani Tamu Secara profesional	4.1 Mengatur layanan untuk tamu



3) Menyusun rancangan penulisan

Sistematika Penulisan Modul

- ✚ Judul modul
- ✚ Kata Pengantar
- ✚ Daftar Isi
- ✚ Petunjuk
 - a. Petunjuk penggunaan modul.
 - b. Kriteria Pindah/Lulus Modul
- ✚ Tujuan
- ✚ Pengantar Modul
- ✚ Kegiatan pembelajaran 1 yang berisi:
 - a. Uraian materi
 - b. Penugasan
 - 1. Rubrik penilaian
 - 2. Kunci jawaban dan/atau pembahasan
 - 3. Tindak lanjut hasil penilaian
- ✚ Kegiatan pembelajaran2 yang berisi:
 - a. Uraian materi
 - b. Penugasan
 - 1. Rubrik penilaian
 - 2. Kunci jawaban dan/atau pembahasan
 - 3. Tindak lanjut hasil penilaian
- ✚ Rangkuman
- ✚ Penilaian
- ✚ Kunci jawaban
- ✚ Saran referensi
- ✚ Daftar Pustaka



Deskripsi Sistematika Modul

Judul modul

adalah berupa tema/topik dari suatu bahan kajian. Judul modul dibuat menarik dan enak didengar (*eye cactching and easy listening*) sehingga menarik peserta didik untuk membaca modul tersebut. Judul tema berupa kalimat atau frase yang “kekinian” dan sesuai dengan konteks sehari-hari peserta didik.

Kata Pengantar

Daftar Isi

Berisi daftar rincian isi dari modul, sehingga peserta didik dapat mencari dengan cepat materi yang akan dibacanya.

Petunjuk

a. Petunjuk penggunaan modul

- Berisi langkah-langkah atau urutan yang harus ditempuh peserta didik atau pembaca modul sebelum membaca modul.
- Berisi petunjuk untuk belajar secara mandiri.
- Petunjuk penggunaan modul kalimatnya jelas, lugas, dan mudah dipahami.

b. Kriteria Pindah/Lulus Modul

Berisi tentang batasan pencapaian nilai yang harus diperoleh peserta didik dan menjadi syarat peserta didik untuk melanjutkan ke modul selanjutnya.



Tujuan

Berisi tentang rumusan kemampuan atau kompetensi yang diharapkan dapat dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mempelajari modul, termasuk di dalamnya kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Pengantar Modul

Berisi deskripsi atau gambaran singkat dan menarik yang mengarahkan ke isi materi dalam modul yang akan dipelajari peserta didik.

Unit/Kegiatan pembelajaran

terdiri dari:

a. Uraian materi

Berisi materi pelajaran yang dilengkapi dengan peta konsep, foto, gambar, diagram, tabel data yang mendukung untuk memudahkan pemahaman materi. Juga disisipi kalimat-kalimat motivatif dan ajakan yang mengajak peserta didik untuk membaca dan mengerjakan tugas yang tersedia dalam modul.

b. Penugasan

- Berisi serangkaian tugas yang harus dikerjakan peserta didik. Tugas berbentuk berbagai aktifitas yang akan lebih memahami peserta terhadap materi yang terdapat dalam modul.



- setiap tugas diberi judul yang menarik, ada tujuan yang akan dicapai, ada media yang akan digunakan, ada langkah-langkah pembelajaran atau pengerjaan tugas, dilengkapi rubrik penilaian, kunci jawaban, dan tindak lanjut penilaian.
 - ◆ Latihan bukan hanya berupa soal optional, tetapi berupa soal analisis/proyek dengan format yang telah disediakan.
 - ◆ Tes formatif berupa latihan per Kegiatan Belajar

Rangkuman

Berisi ringkasan materi atau inti materi yang terdapat dalam modul.

Penilaian

Berisi daftar pertanyaan berupa soal pilihan ganda dan essay yang harus dikerjakan oleh peserta didik.

Kunci jawaban

Berisi jawaban dari pertanyaan essay dan pilihan ganda yang terdapat dalam modul.

Saran referensi

Merupakan sumber bacaan lain yang dapat digunakan oleh peserta didik untuk melengkapi bacaan dan menambah informasi tentang materi pelajaran.

Daftar Pustaka

Merupakan bahan bacaan atau sumber yang digunakan penulis untuk menyusun modul ini. Bahan bacaan atau sumber dapat berasal dari buku teks, koran, artikel, internet, dan lainnya.



b. Penulisan Modul

Penulisan modul bisa dilaksanakan menggunakan outline yang sudah dirancang sebelumnya.

Berikut adalah rambu-rambu yang harus dipenuhi untuk menulis modul Paket C dalam jaringan.

- 1) Draft modul ditulis menggunakan bahasa yang umum digunakan. Bahasa yang digunakan tidak kaku. Bahasa tulisan dalam modul menggambarkan seperti pendidik sedang menjelaskan suatu materi kepada peserta didik. Jadi modul yang dibaca seolah-olah seperti pendidik sedang berbicara kepada peserta didik.

Contoh kalimat ajakan dalam modul

Selain berisi kesan-kesan, laporan atau ulasan tersebut dapat pula dilengkapi dengan hasil pengamatan kita tentang novel yang berkenaan dengan isi, unsur-unsur, dan aspek kebahasaan dalam novel. Laporan atau ulasan yang dibuat dapat bermanfaat untuk mengasah keterampilan kita dalam menulis. Selain itu, dapat juga mendorong orang lain dalam menikmati karya yang pernah kita baca. Lalu, apa saja *sih* yang harus kita persiapkan dalam membuat laporan membaca novel? Ayo, kita simak bersama-sama.

- 2) Modul ditulis menggunakan kata-kata yang jelas, hindari kata-kata abstrak yang menimbulkan kesalahpahaman dan kebingungan pembaca. Jika diperlukan, berikan penjelasan lebih lanjut.
- 3) Modul bersifat kontekstual.
Kaitkan konsep materi dengan kehidupan sehari-hari agar lebih mudah difahami. Berikan contoh-contoh yang sesuai konteks lingkungan dan kehidupan sehari-hari agar mudah dipahami pembaca.
- 4) Tambahkan foto/gambar/tabel atau ilustrasi yang tepat agar mendukung materi dan memudahkan pembaca memahami materi modul.

Contoh penggunaan gambar dalam modul

Judul : Laskar Pelangi
Penulis : Andrea Hirata
Penerbit : Benteng Pustaka
Tahun terbit : 2005
Tebal : 529 halaman

Novel berjudul Laskar Pelangi ini adalah novel pertama dari serangkaian tetralogy Laskar Pelangi karya Andrea Hirata. Buku lanjutan Laskar Pelangi ini berturut-turut adalah Sang Pemimpi, Edensor, dan MARYamah Karpov. Laskar Pelangi sendiri telah menjadi buku sastra terlaris sepanjang sejarah perbukuan di Indonesia.

Secara garis besar, novel ini bercerita tentang kehidupan beberapa bocah di Belitung. Andrea Hirata memulainya dengan kisah miris dunia pendidikan di Indonesia, yakni adanya sebuah sekolah yang kekurangan murid dan hendak ditutup. Sekolah tersebut adalah SD Muhammadiyah di Gantung, Belitung Timur. Namun, karena murid yang terdaftar genap sepuluh, sekolah dengan bangunan seadanya tersebut tetap diizinkan beraktivitas seperti biasanya. Kesepuluh murid tersebut adalah laskar pelangi. Nama yang diberikan guru mereka bernama Bu Mus karena kegemaran mereka terhadap pelangi.

Tokoh dalam novel ini adalah Lintang, Ikal, Sahara, Mahar, A Kiong, Syahdan, Kucai, Borek, Trapani, dan Harun. Mereka adalah sahabat yang kisahnya memesona dunia lewat tangan dingin penulisnya. Buku Laskar Pelangi bercerita keseharian mereka di sekolah dan di lingkungan sosial. Mereka adalah anak-anak desa dengan tekad luar biasa. Perjalanan mereka dipenuhi kejadian yang tak terduga. Secara perlahan, mereka menemukan keunggulan di dalam diri dan persahabatan. Ini mungkin yang



- 5) Tata letak materi dan media agar menarik minat peserta didik untuk membaca.
- 6) Soal latihan, apakah memadai dan relevan dengan tujuan pembelajaran.

**PETA KONSEP MATA PELAJARAN EKONOMI TINGKAT 6
PROGRAM PAKET C DALAM JARINGAN**





3. Review dan revisi

Draft modul yang telah disusun kemudian direview atau ditinjau ulang sendiri kemudian diujicoba ke peserta didik, apakah modul tersebut dapat dipahami. Berikan instrumen keterpahaman dan keterbacaan kepada peserta didik untuk melihat keterpahaman dan keterbacaannya. Selanjutnya lakukan analisis terhadap hasil isian instrumen, dan lakukan revisi bila benar-benar diperlukan. Selanjutnya lakukan ujicoba kedua, dan seterusnya.

4. Finalisasi

Setelah modul diujicobakan beberapa tahap, selanjutnya modul dapat difinalkan dan digunakan dalam skala yang lebih luas.

B. Cara penggunaan Modul

Modul sebagai bahan bacaan peserta didik disiapkan secara praktis dan sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Modul yang disediakan digunakan dengan cara:

1. Peserta didik membaca dan mengikuti petunjuk penggunaan modul dengan seksama.
2. Modul dapat dibaca secara langsung ataupun diunduh untuk dibaca kemudian. Sebaiknya modul diunduh agar menghemat kuota internet.
3. Peserta didik diharapkan membaca “Pengantar Modul” yang terdapat dalam modul agar peserta didik memahami apa tujuan akhir dari pembelajaran yang dilakukan.
4. Selanjutnya, peserta didik membaca materi yang terdapat dalam kegiatan belajar. Pahami tujuan pembelajaran dalam setiap kegiatan belajar dan Bacalah materi dengan seksama.
5. Kerjakan penugasan yang berbentuk aktifitas atau latihan modul dengan teliti untuk mengukur keterpahaman anda terhadap materi yang disajikan dalam modul.
6. Selanjutnya kerjakan penilaian yang terdapat dalam website. Modul berikutnya akan dapat dibuka apabila peserta didik dapat memenuhi nilai minimal saat mengerjakan penilaian.

C. Langkah-Langkah Pengembangan Media

Dalam proses pembelajaran diperlukan perangkat pembelajaran lainnya sebagai pendukung pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Peserta didik memiliki daya tangkap yang berbeda terhadap suatu materi pelajaran. Sebagian orang cukup memahami materi dengan hanya membaca modul dan/atau sebagian orang cukup memahami materi hanya melalui visualisasi. Oleh karena itu, dalam pendidikan kesetaraan paket C daring disusun perangkat



pembelajaran yang berbentuk visualisasi yaitu slide presentasi berbentuk power point (PPT) dan screen O matic (SOM).

Berikut ini adalah karakteristik atau ciri khas media presentasi yang dikembangkan.

1. Media berupa slide presentasi yang mudah dibuat oleh pendidik dan mudah digunakan oleh peserta didik.
2. Media dibuat sangat simple dengan durasi 5—7 menit, komunikatif, dan menarik.
3. Media sebagai pendukung modul sehingga dapat membantu peserta didik dalam memahami materi.

LANGKAH-LANGKAH PENGEMBANGAN MEDIA



Tahapan Pengembangan Media yang dilakukan adalah

1. Analisis

Analisis bertujuan untuk mengetahui kebutuhan belajar peserta didik yang paling mendesak. Hal ini berkaitan dengan gaya belajar dan pengetahuan awal peserta didik. Untuk itu, pada langkah awal kita harus menentukan faktor-faktor yang bisa dijadikan faktor penentu terciptanya media yang baik dan menarik, di antaranya:

- Pokok bahasan apa yang paling dibutuhkan oleh peserta didik untuk dijadikan video presentasi.
- Presenter menguasai materi dan luwes dalam menyampaikan materi.

2. Desain

Menentukan desain/script yang menarik untuk digunakan menjadi slide presentasi sehingga peserta didik tertarik untuk melihat seperti :

- Menentukan gambar/foto yang akan ditampilkan.



- Menentukan jenis dan ukuran huruf yang akan digunakan dalam slide presentasi.
- 3. Pengembangan
Media yang dikembangkan mengikuti kaidah atau rambu yang telah ditentukan.
 - Media menggunakan bahasa Indonesia baku, dan disampaikan dalam kalimat yang jelas, hindari kata-kata abstrak yang menimbulkan kesalahpahaman dan kebingungan pembaca. Jika diperlukan, berikan penjelasan lebih lanjut melalui audio.
 - Penyampaian materi secara ringkas dan tidak bertele-tele.
- 4. Evaluasi
Media yang telah dibuat didiseminasikan melalui seminar kepada user dan tenaga ahli sehingga mendapat masukan. Apakah media sudah cukup mewakili materi yang akan disampaikan, apakah tujuan pembelajaran tercapai, apakah secara tampilan media baik sehingga layak untuk digunakan dalam pembelajaran Paket C dalam jaringan.
- 5. Diseminasi
Setelah media di revisi maka selanjutnya penyebarluasan pada khalayak sasaran (end user) dalam konteks pembelajaran menggunakan Program c Daring.

Media yang dapat dikembangkan dalam perangkat pembelajaran paket C dalam jaringan misalnya:

1. Slide Presentasi





Microsoft Powerpoint (Ms Powerpoint) adalah salah satu aplikasi microsoft office yang berguna untuk membuat presentasi dalam bentuk slide. Aplikasi ini biasanya digunakan untuk keperluan presentasi, mengajar, dan untuk membuat animasi sederhana. Ms Powerpoint, membuat presentasi menjadi sangat mudah karena didukung dengan fitur-fitur yang canggih dan menarik. Slide presentasi bisa dilengkapi dengan gambar-gambar yang menarik, dan penjelasan singkat. Slide presentasi dikembangkan sebagai pendukung untuk pengembangan SOM.

Bentuk $|f(x)| < a$ dan $a > 0$ diubah ke bentuk $-a < f(x) < a$

Tentukan nilai x yang memenuhi pertidaksamaan $|5x - 3| \geq -2$

PENYELESAIAN

Klik - Klik <<< Klik untuk melihat penyelesaian

oh seperti itu ...

Mengapa, hanya berlaku untuk $a > 0$?
Perhatikan contoh berikut.

Ingat : Nilai mutlak setiap bilangan adalah positif atau nol, $|5x - 3| \geq 0$
Sehingga, $|5x - 3| \geq -2$ dipenuhi oleh setiap $x \in \mathbb{R}$.

Halaman 2

matematika

Klik "X" jika akan keluar dari layar ini

2. Screencast O Matic (SOM)

Screencast O Matic (SOM) merupakan software untuk merekam semua tampilan dan gerakan dari layar monitor, segala aktifitas pada layar monitor akan terekam. Sebelum merekam presentasi video, hal yang harus dipersiapkan antara lain:

- Bahan yang akan dipresentasikan berupa slide presentasi.
- Install software SOM pada Personal Computer/laptop
- microphone untuk menghasilkan suara hasil rekaman berkualitas.



- pencahayaan yang memadai agar hasil rekaman memiliki kualitas baik.



Untuk memulai proses perekaman presentasi video lakukan langkah-langkah berikut:

- a) Tekan atau klik tombol record kemudian tunggu sampai tulisan dilayar bertuliskan Go.
- b) Mulailah mempresentasikan hasil karya anda
- c) Untuk menghentikan proses rekaman sementara tekan tombol (pause), sedangkan untuk mengulang pengambilan video jika dianggap belum sesuai pilih tombol (restart).
- d) Setelah proses rekaman selesai pilih tombol done, anda akan dihadapkan ke menu penyimpanan file seperti pada gambar berikut:
- e) Untuk melihat hasil rekaman tekan tombol play seperti yang ditunjukkan pada kotak merah diatas. Jika sudah dirasa cukup simpan file sesuai dengan pilihan:
 - Publish to Screencast O Matic : menyimpan file pada web Screencast O Matic, dimana hasilnya dapat dilihat oleh masyarakat umum dan komputer anda terhubung dengan internet.
 - Publish to Youtube : menyimpan file pada server web youtube, hasil rekaman dapat dilihat atau ditonton oleh pengguna Youtube.
 - Publish to video file : menyimpan pada media penyimpanan lokal, seperti hardisk dan flashdisk.



- f) Jika anda memilih Publish to video file, maka akan tampil kotak dialog sebagai berikut:
- g) Tentukan tipe file dari video yang akan disimpan (MP4, AVI, FLV dan GIF), disarankan memilih format MP4 untuk hasil yang lebih baik.
- h) Tentukan ukuran dari file video (size) yang akan disimpan. Ukuran file disesuaikan dengan kebutuhan.
- i) Berikan catatan seperlunya untuk hasil rekaman dengan memilih Notes dan Captions (optional)
- j) Pada pilihan menu Options dapat dipilih jika menginginkan hasil rekaman di simpan dengan menghilangkan text tambahan, gerakan mouse, suara dari mic dan gambar dari webcam.
- k) Posisi web cam dapat dipindah ataupun diubah ukurannya dengan menekan gambar segitiga berwarna merah pada kotak web cam. Bila editing sudah selesai maka dapat menekan tombol "SaveVideo" pada pojok kanan bawah dari jendela editing.
- l) Pilih nama dan tempat video yang akan disimpan, misal pada folder MyDocuments.
- m) Ketikkan nama file pada file name kemudian tekan tombol save.
- n) Proses akan berlangsung tergantung dari lama merekam dan kemampuan dari komputer.

D. Evaluasi sumber belajar

Sumber belajar (modul dan media) yang telah disusun selanjutnya dievaluasi dengan cara:

1. Uji keterbacaan

Uji keterbacaan modul dilihat dari aspek kemenarikan, kesesuaian, kemudahan pemahaman modul. Uji keterbacaan melibatkan peserta didik, pendidik, dan tenaga ahli/akademisi.

2. Uji efektifitas

Uji efektifitas modul dilihat dari nilai penguasaan materi melalui penilaian dan penugasan yang dikerjakan peserta didik.



E. Cara Upload Modul Paket C Dalam Jaringan dan Perangkatnya

Seorang pendidik program paket C dalam jaringan harus menguasai keterampilan dalam bidang IT, karena disamping tugas dan fungsi mengajar, membimbing dan menilai juga dapat mengupload materi pembelajaran ke dalam aplikasi, tahapan cara upload modul paket C dalam jaringan dan perangkatnya sebagai berikut:

1. Masuk ke website www.paketcdaring.com/tutor, isi username dan password.



2. Akan tampil seperti layar di bawah, untuk memasukkan modul dan perangkatnya klik pada "Modul dan materi" seperti pada gambar

1. klik "modul dan materi"

2. klik "Modul Pembelajaran"

Kelas	Mata Pelajaran	Siswa	Action
Melati Jayagiri Kelas 5 Tahun 2018	Pendidikan Agama	5 siswa	Mengajar →
Melati Jayagiri Kelas 5 Tahun 2018	Pendidikan Kewarganegaraan	5 siswa	Mengajar →
Melati Jayagiri Kelas 5 Tahun 2018	Bahasa dan Sastra Indonesia	5 siswa	Mengajar →
Melati Jayagiri Kelas 5 Tahun 2018	Matematika	5 siswa	Mengajar →
Melati Jayagiri Kelas 5 Tahun 2018	Sejarah Nasional dan Sejarah Umum	5 siswa	Mengajar →
Melati Jayagiri Kelas 5 Tahun 2018	Bahasa Inggris	5 siswa	Mengajar →
Melati Jayagiri Kelas 5 Tahun 2018	Geografi	5 siswa	Mengajar →
Melati Jayagiri Kelas 5 Tahun 2018	Sosiologi	5 siswa	Mengajar →
Melati Jayagiri Kelas 5 Tahun 2018	Ekonomi	5 siswa	Mengajar →
Melati Jayagiri Kelas 5 Tahun 2018	Sejarah Peminatan	5 siswa	Mengajar →
Melati Jayagiri Kelas 5 Tahun 2018	Seni Budaya	5 siswa	Mengajar →

Pembertahapan

- 1. Muhammadrandan mengirimkan tugas mapel Pendidikan Kewarganegaraan: KEGIATAN BELAJAR 3
- 1. Muhammadrandan mengirimkan tugas mapel Pendidikan Kewarganegaraan: KEGIATAN BELAJAR 2
- 1. Muhammadrandan mengirimkan tugas mapel Pendidikan Kewarganegaraan: KEGIATAN BELAJAR 1
- 1. Muhammadrandan mengirimkan tugas mapel Pendidikan Kewarganegaraan: KEGIATAN BELAJAR 1
- 1. Muhammadrandan mengirimkan tugas mapel Pendidikan Kewarganegaraan: KEGIATAN BELAJAR 1
- 1. Muhammadrandan mengirimkan tugas mapel Sosiologi: Tugas modul 15
- 1. Muhammadrandan mengirimkan tugas mapel Sosiologi: Tugas Modul 14
- 1. Muhammadrandan mengirimkan tugas mapel Sosiologi: Tugas Modul 14
- 1. Muhammadrandan mengirimkan tugas mapel Sosiologi: Tugas Modul 13





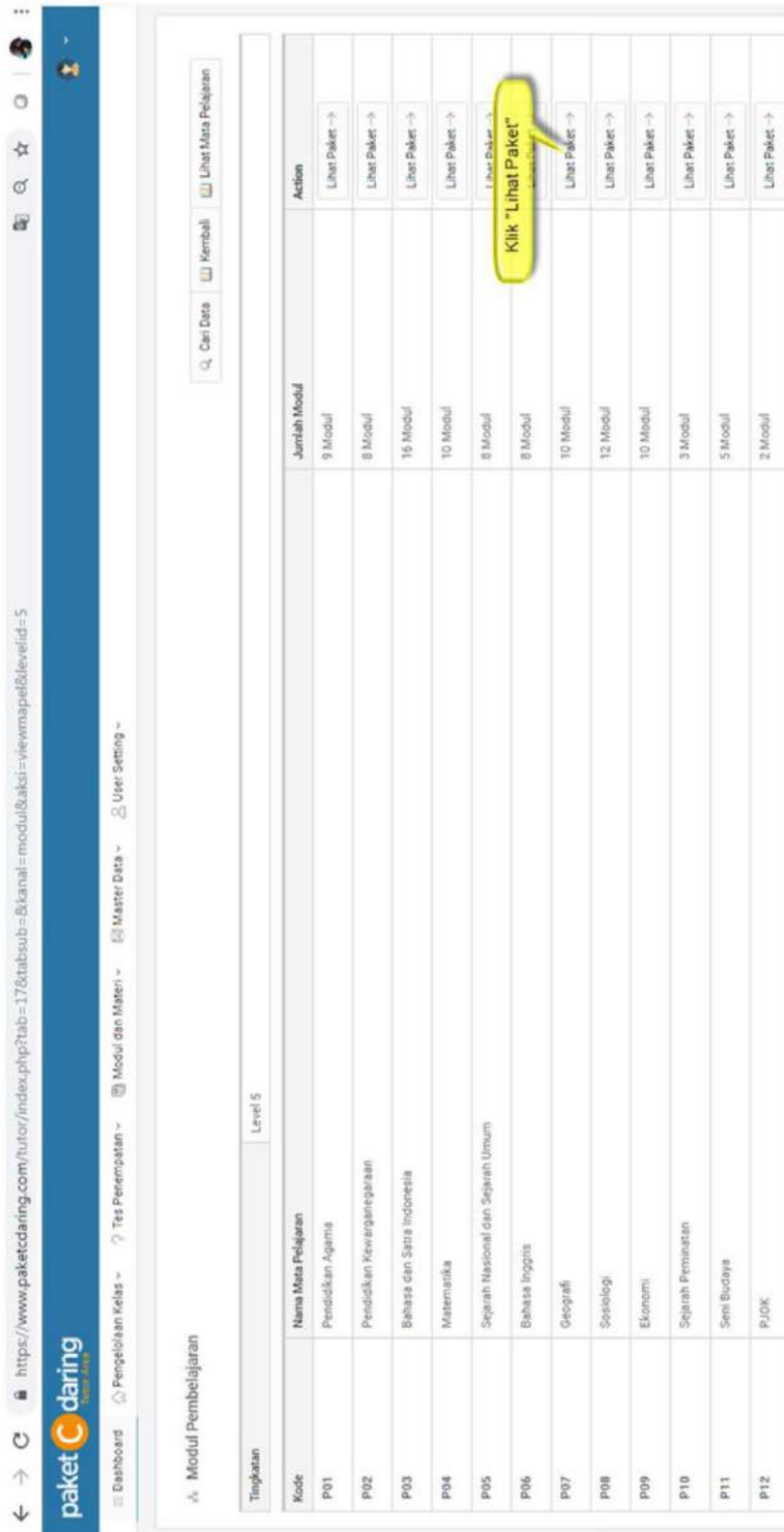
3. Akan tampil seperti layar di bawah, kemudian klik “Lihat modul”

The screenshot shows the 'paket C daring Tutor Area' interface. The top navigation bar includes links for Dashboard, Pengelolaan Kelas, Tes Penempatan, Modul dan Materi, Master Data, and User Setting. The main content area is titled 'Modul Pembelajaran' and contains a table with the following data:

Nomor	Level	Jumlah	Action
1	Level 5	107 Modul	Lihat Modul →
2	Level 6	52 Modul	Lihat Modul →

A yellow callout box with the text 'Klik "Lihat Modul"' points to the 'Lihat Modul →' button in the first row. Below the table, it says 'Menampilkan 1 sampai 2 dari 2 data'.

4. Akan tampil seperti layar di bawah, kemudian klik "Lihat Paket"



The screenshot shows the 'paketC daring Tutor Paket C' web application. The top navigation bar includes links for Dashboard, Pengelolaan Kelas, Tes Perempatan, Modul dan Materi, Master Data, and User Setting. The main content area is titled 'Modul Pembelajaran' and displays a table of modules for 'Level 5'.

Kode	Nama Mata Pelajaran	Jumlah Modul	Action
P01	Pendidikan Agama	9 Modul	Lihat Paket →
P02	Pendidikan Kewarganegaraan	8 Modul	Lihat Paket →
P03	Bahasa dan Sastra Indonesia	16 Modul	Lihat Paket →
P04	Matematika	10 Modul	Lihat Paket →
P05	Sejarah Nasional dan Sejarah Umum	8 Modul	Lihat Paket →
P06	Bahasa Inggris	8 Modul	Lihat Paket →
P07	Geografi	10 Modul	Lihat Paket →
P08	Sosiologi	12 Modul	Lihat Paket →
P09	Ekonomi	10 Modul	Lihat Paket →
P10	Sejarah Peminatan	3 Modul	Lihat Paket →
P11	Seni Budaya	5 Modul	Lihat Paket →
P12	PJOK	2 Modul	Lihat Paket →

A yellow callout bubble points to the 'Lihat Paket →' button for the 'Sejarah Nasional dan Sejarah Umum' module (P05), with the text 'Klik "Lihat Paket"'. The interface also includes search, data, and return buttons at the top right of the table area.





5. Akan tampil seperti layar di bawah, kemudian klik “Lihat Modul”

The screenshot shows the 'Modul Pembelajaran' (Learning Modules) section of the 'paket C daring' application. The interface includes a navigation bar with the following items: Dashboard, Pengelolaan Kelas, Tes Penempatan, Modul dan Materi, Master Data, and User Setting. The main content area displays a table of learning modules for 'Level 5' under the 'P07 - Geografi' category. A yellow callout bubble points to the 'Lihat Modul' button in the 'Aksi' column.

Tingkatan	Level 5	Pilih Mata Pelajaran	P07 - Geografi	Jumlah Modul	Aksi
Level 5			Paket 1	3 modul	Lihat Modul →
Level 5			Paket 2	2 modul	Lihat Modul →
Level 5			Paket 3	3 modul	Lihat Modul →
Level 5			Paket 4	2 modul	Lihat Modul →

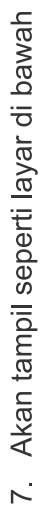
6. Akan tampil seperti layar di bawah, kemudian klik “Tambah Modul”

The screenshot shows the 'paket C daring' Tutor interface. The top navigation bar includes links for Dashboard, Pengelolaan Kelas, Tes Penempatan, Modul dan Materi, Master Data, and User Setting. The main content area is titled 'Modul Pembelajaran'. A yellow callout bubble with the text 'Klik untuk tambah modul' points to the 'Tambah Modul' button in the top right corner of the main area. Below the buttons, there is a table with the following data:

Tingkat		Level 5	
Mata Pelajaran			
P12- PJOK			
No	Kode Modul	Nama Modul	Aktivitas

At the bottom of the table, there are additional columns: KB, Forum, Vicon, Tugas, Ujian, File Modul, and Action.





Setelah klik “simpan modul”, akan tampil seperti pada layar di bawah ini.

8. Akan tampil seperti layar di bawah

Untuk menambahkan modul berikutnya dan mengunggah modul per Kegiatan Belajar (KB), tema forum diskusi, tugas, soal ujian, dan melaksanakan video conference klik menu seperti pada gambar layar di bawah.

Klik untuk tambah modul berikutnya

Masukkan tema Forum Diskusi

Masukkan soal ujian

Masukkan tugas

Klik tanda

Masukkan Modul utuh

Video conference

No	Kode Modul	Nama Modul	Materi	Aktivitas	Status
1	P07.M01.5	Pengetahuan Dasar Geografi	Materi Pengetahuan Dasar Geografi mengajak peserta didik untuk mempelajari tentang Pengetahuan Geografi, Aspek Geografi, Pendekatan Geografi, Konsep Geografi, Prinsip Geografi, Pengetahuan Dasar Geografi dalam Indonesia sebagai Pusat Maritim Dunia	Membaca Vicon Forum Diskusi Latihan Soal Tugas Ujian Remedial	Ya Tidak Ya Ya Ya Ya Ya
2	P07.M02.5	Dasar Perpetaan dan Penginderaan Jauh	Pemanfaatan peta dan citra banyak digunakan di berbagai bidang yang menyangkut unsur spasial, seperti bidang hidrologi, oceanografi, geologi, perencanaan wilayah, pedologi, dan lain sebagainya. Kompetensi dasar dari materi ini adalah agar peserta didik dapat menjelaskan	Membaca Vicon Forum Diskusi Latihan Soal Tugas Ujian Remedial	Ya Ya Tidak Ya Ya Ya Ya





9. Mengisi soal latihan

← → ↻ 🔍 ☆ <https://www.paketcdaring.com/tutor/index.php?tab=17&tabsub=8&kanal=modul&aksi=lihat&smoduleid=17&mapelid=78&paketid=1&levelid=5>

paketcdaring
Learn First

Dashboard Pengolaan Kelas Tes Penempatan Modul dan Materi Master Data User Setting

Modul Pembelajaran

Tambah Kegiatan Belajar

Kembali Lihat KB Tambah KB

Masukkan Latihan soal

Mata Pelajaran	Level 5				
Mata Pelajaran	P07 - Geografi				
Modul	P07.M01.5 - Pengetahuan Dasar Geografi				
Nomor	Nama KB	Keterangan	Materi	Latihan Soal	Action



BAB IV PENUTUP

Program Paket C Dalam Jaringan (daring) merupakan layanan pendidikan menengah yang setara dengan Sekolah Menengah Atas (SMA)/Madrasah Aliyah (MA) yang berada pada jalur pendidikan nonformal. Dimana pembelajarannya menggunakan jaringan internet. Tujuan Pendidikan Kesetaraan Paket C Dalam Jaringan ini untuk memberikan kompetensi setara SMA/MA melalui jalur pendidikan nonformal, melalui jaringan internet agar memperluas akses bagi peserta didik dewasa dalam menyesuaikan waktu bekerja dengan waktu belajarnya, percepatan pembelajaran bagi peserta didik dewasa yang melanjutkan dan atau meneruskan pendidikannya, serta memangkas biaya bagi peserta didik dan penyelenggara.

Dengan tersusunnya sumber belajar (modul dan media) sebanyak 13 mata pelajaran untuk program IPS ini dapat membantu penyelenggara pendidikan kesetaraan program paket C secara konvensional maupun dalam jaringan, meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran pada pendidikan kesetaraan paket C dalam mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.



DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto, Drs. 2013. *Menyusun Modul: Bahan Ajar Untuk Persiapan Guru Dalam Mengajar*. Yogyakarta: Gava Media.
- Jailani, M. Syahrani dan Hamid, Abdul. 2016. Pengembangan Sumber Belajar Berbasis Karakter Peserta Didik (Ikhtiar optimalisasi Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)) Jurnal Pendidikan Islam Nadwa Vol.10, Nomor 2, Oktober 2016.
- Lestari Ika. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi: Sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Akademia Permata.
- Sukiman, Dr., M.Pd., 2017. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani.
- Sutisna, Anan. 2016. *Pengembangan Model Pembelajaran Blended Learning Pada Pendidikan Kesetaraan Program Paket C dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar*. Jakarta: Jurnal Teknologi Pendidikan. Vol. 18, No. 3, Desember 2016.
- Waryanto, Nur Hadi. 2006. *On-line Learning Sebagai Salah Satu Inovasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Jurnal Pythagoras. Vol. 2, No. 1, November 2006.
- <http://www.academia.edu> pada tanggal 2 Maret 2017 tentang Pembelajaran Modular.
- http://file.upi.edu/direktori/FIPJUR_KURIKULUM_DAN_TEK_PENDIDIKAN pada Tanggal 2 Maret 2017 tentang Pengembangan Bahan Ajar.
- <http://staff.uny.ac.id>. 2009 pada tanggal 2 Maret 2017 tentang Makalah Pengembangan Bahan Ajar
- Kukuh Andri Aka. Model-model Pengembangan Bahan Ajar pada tanggal 18 Agustus 2017 dari <http://belajarpendidikanku.blogspot.co.id>.